



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIV AIDS MELALUI BUKU SAKU DI POLI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh:

dr. ISTIQLAL MIFTAHUL JANNAH

NIP. 19900817 202012 2 002

NDH : 28

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXV
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
OPTIMALISASI PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIV AIDS MELALUI
BUKU SAKU DI POLI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh:
dr. ISTIQLAL MIFTAHUL JANNAH
NIP. 19900817 202012 2 002
NDH : 28

Telah diseminarkan dan disetujui pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Juni 2021

Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



Dra. Sugiasuti, S.S., M.M
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630709 199003 2 006

MENTOR,



dr. Tri Sinarum, MMRS
Penata (III/c)
NIP. 19830311 2012 2 001

Diketahui / Disetujui Oleh :
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial,



Drs. Ahmad Cahyan, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19690424 199403 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIV AIDS MELALUI
BUKU SAKU DI POLI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh:

dr. ISTIQLAL MIFTAHUL JANNAH

NIP. 19900817 202012 2 002

NDH : 28

Telah diseminarkan dan disetujui pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Juni 2021

Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,

Dra. Sugiastuti, S.S., M.M
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630709 199003 2 006

PENGUJI,

Dr. Ir. Eva Novaria, Msi
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19671111 199803 2 002

**Diketahui/Disetujui Oleh :
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,**



N. A. Arbiyati, S.Pd, M.M
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19641013 198406 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan aktualisasi ini dengan judul **“Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Penderita HIV AIDS melalui Buku Saku di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin”**. Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan laporan aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas PNS di RSUD Sungai Lilin dengan sikap perilaku PNS dan nilai dasar PNS yang terdiri dari : Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) serta peran dan kedudukan PNS dalam NKRI terdiri dari : Pelayanan Publik, Manajemen ASN dan Whole of Government (WoG) serta untuk memenuhi salah satu tugas laporan aktualisasi Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXV tahun 2021.

Penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Orang tua, suami, anak-anak dan keluarga yang telah memberikan nasehat, do'a, dukungan moril maupun materil untuk penulis menuntut ilmu dalam pendidikan dan pelatihan dasar CPNS ini, sehingga penyusunan laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak H. Herman Deru, S.H., M.M selaku Gubernur Provinsi Sumatera Selatan.
3. Bapak Dr. H. Dodi Reza Alex Noerdin, Lic.Econ., M.B.A. selaku Bupati Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Ibu Hj.Tarbiyah, S.Pd, M.M. selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
5. Bapak Drs. Ahmad Gufran, M.Si selaku Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
6. Bapak Edwin Meidiansyah, S.Pd.I selaku Ketua Prodi.
7. Ibu Dr. Ir. Eva Novaria, M.Si selaku narasumber.
8. Ibu Dra. Sugiastuti, S.S, M.M selaku coach.

9. Ibu dr. Tri Sinarum, MMRS selaku mentor.
10. Bapak dan Ibu Widyaishwara selaku tenaga pengajar.
11. Seluruh rekan-rekan peserta Latsar CPNS Golongan III Angkatan XXV Provinsi Sumatera Selatan.
12. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan aktualisasi.

Penulis sadar bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap masukan dari berbagai pihak untuk membuat laporan aktualisasi menjadi lebih baik. Semoga penyusunan laporan aktualisasi ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi kita semua. Terima Kasih.

Palembang, Juni 2021

Penulis

dr. Istiqlal Miftahul Jannah

NIP. 19900817 202012 2 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI	
A. Deskripsi Organisasi.....	5
1. Profil Organisasi.....	5
2. Visi, Misi, Motto dan Nilai-nilai Organisasi.....	9
3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	11
4. Struktur Organisasi	15
B. Deskripsi isu/situasi problematic RSUD Sungai Lilin.....	16
C. Analisis Isu.....	20
D. Argumen Tahapan Core Issue Terpilih.....	22
E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS	23
1. Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar Profesi ASN.....	23
2. Peran dan Kedudukan ASN.....	30
F. Matrik Laporan Aktualisasi	33
G. Jadwal Kegiatan.....	45
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	46
A. Pendalaman Core Issue Terpilih.....	47
B. Capaian Kegiatan Habitiasi	72
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	75

B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77
BIODATA	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Deskripsi Isu.....	19
Tabel 2.2. Analisis Kualitas Isu Menggunakan USG.....	21
Tabel 2.3. Keterangan Bobot/Nilai Analisis Isu Menggunakan USG.....	22
Tabel 2.4. Matrik Laporan Aktualisasi.....	33
Tabel 2.5. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	45
Tabel 3.1. Kegiatan 1.....	47
Tabel 3.2. Kegiatan 2.....	52
Tabel 3.3. Kegiatan 3.....	58
Tabel 3.4. Kegiatan 4.....	62
Tabel 3.5. Kegiatan 5.....	67
Tabel 3.6. Capaian Kegiatan Habitiasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. RSUD Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	5
Gambar 2.2. Peta Wilayah Kerja RSUD Sungai Lilin Tahun 2017.....	7
Gambar 2.3. Denah RSUD Sungai Lilin.....	7
Gambar 2.4. Lokasi RSUD Sungai Lilin.....	8
Gambar 2.5. Struktur Organisasi RSUD Sungai Lilin Tahun 2020.....	15
Gambar 3.1. Kegiatan penyampaian aktualisasi kepada mentor.....	50
Gambar 3.2. Koordinasi dengan rekan kerja.....	51
Gambar 3.3. Capture video dukungan kegiatan aktualisasi.....	51
Gambar 3.4. Scan surat permohonan izin dan surat persetujuan aktualisasi.....	51
Gambar 3.5. Kegiatan mencari referensi dan mendesain banner dan buku saku.	56
Gambar 3.6. Referensi tentang penyakit HIV AIDS.....	56
Gambar 3.7. Koordinasi dengan mentor tentang banner dan buku saku pasien..	57
Gambar 3.8. Banner dan Buku saku pasien HIV AIDS.....	57
Gambar 3.9. Kegiatan merancang kuesioner.....	61
Gambar 3.10. Form Kuesioner.....	61
Gambar 3.11. Kegiatan pelayanan keluarga dan penderita HIV AIDS	66
Gambar 3.12. Capture video testimony pasien ODHA	66
Gambar 3.13. Lembar kuesioner yang telah diisi.....	70
Gambar 3.14. Hasil evaluasi kuesioner.....	70
Gambar 3.15. Lembar konsultasi dengan mentor dan coach	71
Gambar 3.16. Kegiatan konsultasi dengan mentor.....	71
Gambar 3.17. Kegiatan konsultasi dengan coach.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pegawai Aparatur Sipil Negara adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menyebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara, perlu dibangun Aparatur Sipil Negara yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pegawai ASN memiliki fungsi yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas bagi masyarakat, serta mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat pemersatu bangsa dan kesatuan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk mendapatkan PNS sebagaimana yang telah dijabarkan, maka dilakukan pelatihan dasar (Latsar) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Pelaksanaan Latsar CPNS berpedoman pada peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil adalah pendidikan dan pelatihan dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integrasi moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Di era globalisasi masyarakat semakin kritis terhadap segala aspek termasuk terhadap mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas sejalan dengan peningkatan pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dan tuntutan masyarakat terhadap mutu dan paradigma pelayanan kesehatan semakin meningkat, baik pelayanan yang bersifat preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan masyarakat terhadap kesehatan semakin kritis, peduli dan meningkat kebutuhannya,

terutama pada pelayanan kesehatan umum masyarakat yang optimal, efektif dan efisien.

Sebagaimana tercantum dalam UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit salah satunya adalah pasien berhak memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional dan memperoleh layanan yang efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi.

Peran ASN di bidang kesehatan adalah mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas prima di pusat-pusat pelayanan kesehatan yang ada seperti rumah sakit milik pemerintah dan pusat kesehatan masyarakat. Seorang dokter umum di Rumah Sakit memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat paripurna (pelayanan kesehatan yang meliputi *promotif, preventif, kuratif* dan *rehabilitatif*) ini merupakan bentuk pengabdian terhadap masyarakat di bidang kesehatan.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, hingga Juni 2020 jumlah ODHA yang ada di Indonesia dilaporkan mencapai 398.784 kasus. Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, ODHA pada tahun 2020 berjumlah kurang lebih sekitar 3600 orang. Pada tahun 2019 jumlah ODHA yang terdata di Kabupaten Musi Banyuasin ada 32 orang. Jumlah ODHA yang terdata di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Lilin sampai dengan saat ini ada 9 orang dan 5 orang yang rutin berobat.

Beberapa orang yang dinyatakan positif HIV AIDS melakukan penyangkalan terhadap fakta bahwa mereka mengidap HIV AIDS. Minimnya pengetahuan tentang penyakit HIV AIDS mengakibatkan beberapa dari mereka mengalami depresi dan rasa bersalah karena penyakit yang diderita membuat mereka dijauhi oleh orang-orang terdekat. Hal ini mengakibatkan mereka mangkir dalam pengobatan. Ini juga berdampak terhadap perburukan tubuh penderita karena munculnya infeksi oportunistik. Banyak diantara mereka yang akhirnya terpaksa berobat karena sudah mengalami komplikasi dari penyakit HIV AIDS. Taraf kualitas hidup mereka pun menurun karena tidak ada semangat dan dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat mereka. Beberapa dari mereka juga ada yang tidak mengetahui bagaimana cara penularan dan pencegahan HIV AIDS. Tercatat ada 1 bayi yang lahir dari ibu HIV AIDS sedang mendapatkan terapi profilaksis di RSUD Sungai Lilin.

Maka dari itu, sebagai seorang ASN dalam menyikapi masalah yang ada perlu membuat laporan aktualisasi terkait masalah ini yang dilaksanakan di unit poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dengan menerapkan nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi (ANEKA) sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mampu mengidentifikasi serta mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN sehingga membentuk ASN yang profesional dan mampu melaksanakan perannya sebagai pelayan masyarakat, pelaksana kebijakan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa dalam pelaksanaan tugas sebagai dokter umum di RSUD Sungai Lilin.

b. Tujuan Khusus

Meningkatkan pelayanan dan pemahaman pasien dan keluarga pasien tentang penyakit HIV AIDS di poli rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Manfaat

a. Bagi Peserta Diklat

- 1) Sebagai dasar dalam setiap pelaksanaan kegiatan pada tempat tugas berlandaskan atas nilai-nilai dasar profesi ASN sehingga dapat melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai ANEKA yang diharapkan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan dalam melakukan pelayanan kesehatan kepada penderita HIV AIDS.
- 3) Mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal.

b. Bagi RSUD Sungai Lilin

- 1) Tercapainya visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Lilin.
- 2) Peningkatan kualitas mutu pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Lilin.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit HIV AIDS.
- 2) Meningkatkan kepuasan pasien akan pelayanan kesehatan yang telah di berikan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan laporan aktualisasi ini adalah ruangan Poli Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Lilin dengan menerapkan nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai dokter umum sehingga mampu menganalisis isu-isu tersebut menggunakan pemahaman terhadap peran dan kedudukan ASN dalam NKRI, menetapkan isu yang akan diangkat, mengajukan gagasan pemecahan isu, mendeskripsikan keterkaitan antara kegiatan-kegiatan yang direncanakan sebagai gagasan pemecahan isu dengan pemahaman terhadap nilai-nilai dasar profesi ASN serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI.

Aktualisasi akan dilaksanakan pada saat *off campus* dari tanggal 03 Mei sampai dengan 09 Juni 2021. Dilaksanakan dengan sasaran pasien dan keluarga pasien penderita penyakit HIV AIDS yang berkunjung ke poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin. Ruang lingkup laporan aktualisasi mencakup tugas dan fungsi dokter umum ahli pertama yang berkerja di lingkungan RSUD Sungai Lilin dalam memberikan pelayanan promotif dan preventif terkait penyakit HIV AIDS melalui Buku Saku, serta kegiatan kuratif dan rehabilitatif yaitu pengobatan dan peningkatan kualitas hidup dari penderita HIV AIDS.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil RSUD Sungai Lilin



Gambar 2.1. RSUD Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Nama : RSUD Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Type : D

Status : Milik Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin

Kapasitas : 68 Tempat Tidur

Alamat : Jl. Palembang-Jambi KM 117 Kelurahan Lilin Jaya
Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin 30755

a. Sejarah RSUD Sungai Lilin

Tahun 2007 merupakan tahun awal berdirinya RSUD Sungai Lilin di Kabupaten Musi Banyuasin dan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2008 diresmikan secara langsung oleh Bupati Musi Banyuasin H. Alex Noerdin pada tanggal 03 Juni 2008.

RSUD Sungai Lilin dipimpin pertama kali oleh dr. Hj. Dewi Rosdaneri Handayani sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur digantikan oleh dr. H. Mulyadi sebagai Direktur RSUD Sungai Lilin tertanggal 4 Juli 2011.

Pada tanggal 29 Juni 2012, RSUD Sungai Lilin menerima Akreditasi Penuh Tingkat Dasar untuk 5 Pelayanan (Administrasi & Manajemen, Pelayanan

Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medik) oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Pada tanggal 12 Agustus 2014, RSUD Sungai Lilin ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas D dengan jumlah tempat tidur ± 65 TT dan resmi ditetapkan untuk menerapkan PPK BLUD pada bulan Desember 2016.

Pada tanggal 01 November 2017, RSUD Sungai Lilin mendapatkan Surat Izin Operasional Rumah Sakit Kelas D. Pada tanggal 05 Desember 2017 terjadinya pergantian kepemimpinan di RSUD Sungai Lilin yaitu, dari dr. H. Mulyadi digantikan dengan dr. Hj. Masitoh, Sp.A., M.Kes dan digantikan oleh dr. Tri Sinarum, MMRS sebagai direktur RSUD Sungai Lilin pada tanggal 27 November 2020.

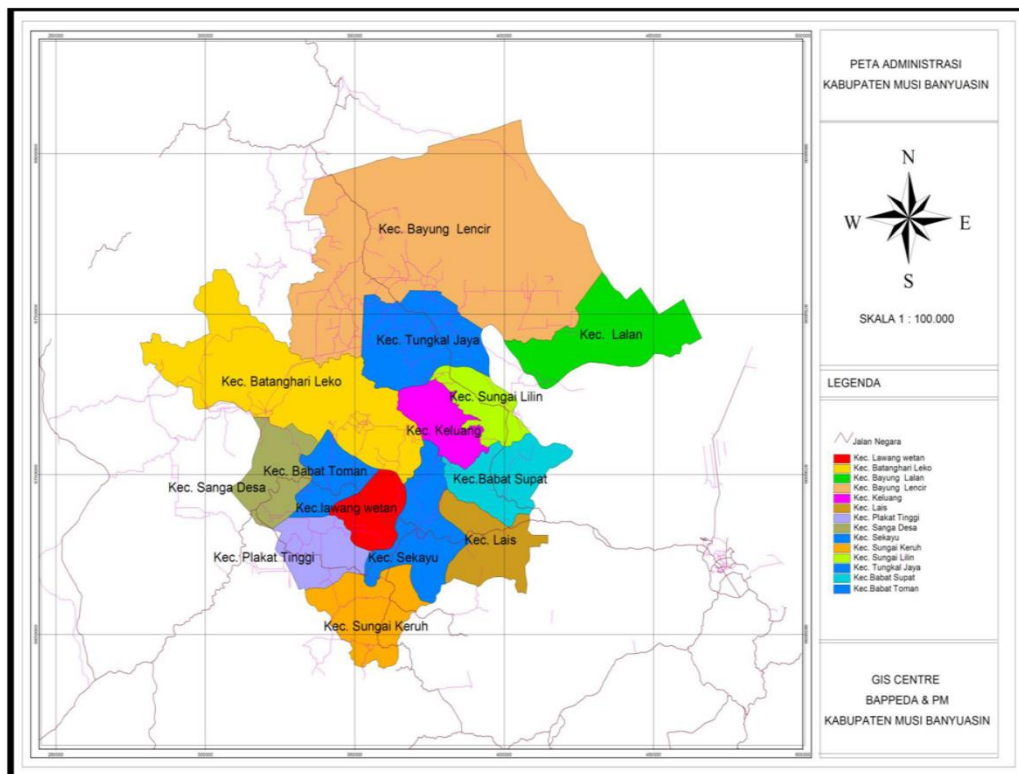
b. Letak Geografis

RSUD Sungai Lilin terletak di pinggir Jalan Lintas Sumatera yang sangat strategis karena selalu dilintasi oleh angkutan umum antar provinsi (Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi), tepatnya beralamat di Jalan Palembang – Jambi Km. 117 (Simpang B1 & B2) Kelurahan Sungai Lilin Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin 30775, pada titik koordinat $1,3^0-4^0$ LS dan 103^0-105^0 BT.

RSUD Sungai Lilin memiliki luas lahan $\pm 2.000\text{m}^2$ dan luas bangunan $\pm 1.000\text{m}^2$, dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Keluang;
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin;
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tungkal Jaya;
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Babat Supat.

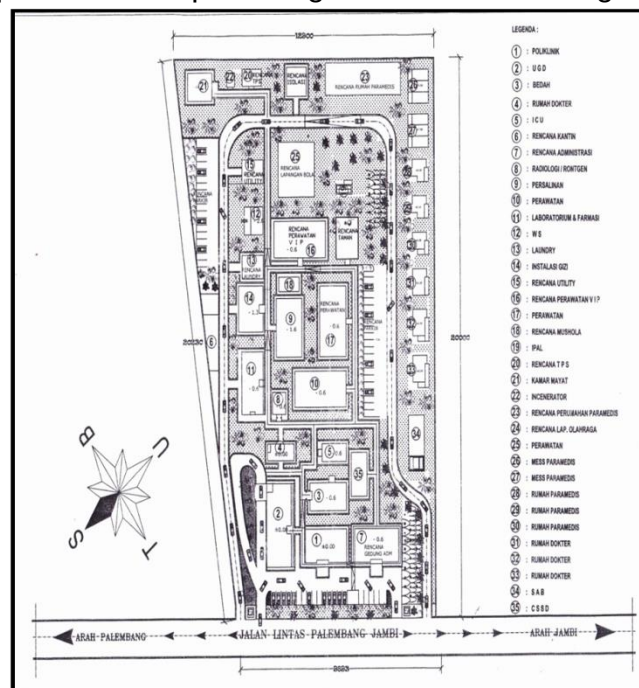
RSUD Sungai Lilin merupakan salah satu Rumah Sakit di Kabupaten Musi Banyuasin yang cakupan wilayah kerjanya meliputi 4 (empat) Kecamatan yaitu Kecamatan Sungai Lilin, Kecamatan Tungkal Jaya, Kecamatan Babat Supat dan Kecamatan Keluang dengan luas wilayah $\pm 2107,04\text{m}^2$ terdiri dari 3 (tiga) kelurahan dan 66 (enam puluh enam) desa.



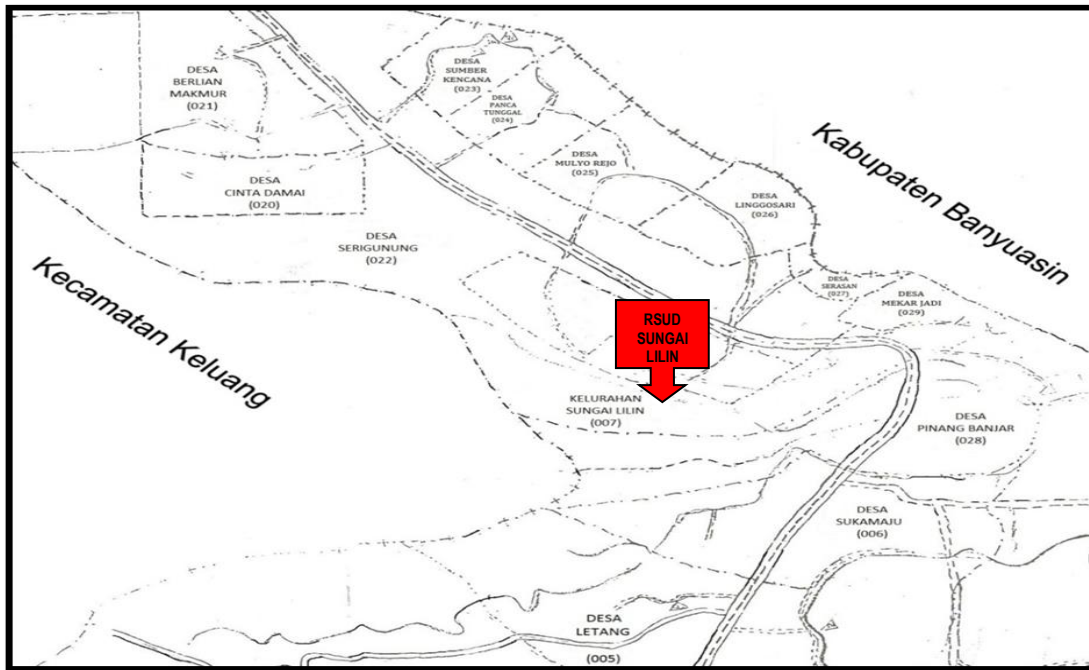
Gambar 2.2. Peta Wilayah Kerja RSUD Sungai Lilin Tahun 2017

c. Denah dan Lokasi

Berikut ini merupakan denah dari gedung/bangunan yang ada di RSUD Sungai Lilin dan merupakan Master Plan 2013 yang juga digunakan sebagai acuan untuk perencanaan pembangunan di RSUD Sungai Lilin.



Gambar 2.3. Denah RSUD Sungai Lilin



Gambar 2.4. Lokasi RSUD Sungai Lilin

d. Fasilitas Pelayanan

Fasilitas pelayanan RSUD Sungai Lilin :

1) Instalasi Gawat Darurat

Dalam waktu kurang dari 5 menit, sudah mulai kami layani.

a) Dokter jaga dan Perawat jaga 24 jam

b) Ambulance 24 jam

2) Unit Pendaftaran

Sejak pasien datang sampai dengan dilayani di loket pendaftaran tidak lebih dari 10 menit.

3) Instalasi Rawat Jalan

Pasien sudah dilayani paling lambat 30 menit setelah mendaftar di loket pendaftaran. Ruang pelayanan terdiri dari :

a) Poliklinik Spesialis Bedah

b) Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam

c) Poliklinik Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan

d) Poliklinik Spesialis Anak

e) Poliklinik Spesialis Saraf

f) Poliklinik Spesialis THT

g) Poliklinik Spesialis TB DOT

- h) Poliklinik Gigi
- i) Poliklinik Umum
- j) MCU
- 4) Instalasi Rawat Inap
 - a) Rawat Inap Kebidanan dan Penyakit Kandungan
 - b) Rawat Inap Penyakit Anak
 - c) Rawat Inap Dewasa
 - d) Rawat Inap HCU
- 5) Pelayanan Penunjang
 - a) Farmasi/Apotek 24 jam
 - Obat jadi diserahkan maksimal 30 menit sejak resep diterima
 - Obat racikan diserahkan maksimal 45 menit sejak resep diterima
 - b) Instalasi Laboratorium 24 jam
 - Pemeriksaan cito dan sederhana, hasil jadi kurang dari 3 jam
 - c) Instalasi Radiologi 24 jam
 - Pelayanan foto sederhana dilaksanakan kurang dari 1 jam
 - d) Kamar Bedah
 - e) Instalasi Gizi
 - f) Instalasi fisioterapi
 - g) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 - h) Central Sterilized Supply Department (CSSD)
 - i) Laundry

2. Visi, Misi, Motto dan Nilai-nilai Organisasi

a. Visi

Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit yang Bermutu menuju Muba Maju Berjaya Tahun 2022

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut RSUD Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin menetapkan misi yaitu :

- 1) Meningkatkan pelayanan yang bermutu serta berorientasi pada keselamatan pasien.

- 2) Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang profesional dan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan perkembangan teknologi.
- 3) Menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, terbuka, jujur, adil dan sejahtera.

c. Motto

Melayani Dengan Sepenuh Hati

d. Nilai- Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi yang diterapkan di RSUD Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin saat ini yakni “TERBAIK”. Adapun nilai-nilai tersebut memiliki pengertian antara lain:

1) Tulus, tepat janji

Sungguh dan bersih hati yang tercermin dari keramahmatan, ikhlas, jujur dan sopan santun dalam memberikan informasi kepada yang dilayani.

2) Empati

Mampu menghadapi perasaan dan pikiran orang lain dengan bersikap terbuka, informatif, sabar, sehingga pelanggan/pasien merasa nyaman berada di lingkungan rumah sakit.

3) Responsibilitas

Berani bertanggungjawab atas perbuatan atau tindakan yang diberikan, memperhatikan kesesuaian untuk disiplin dalam pengelolaan organisasi berdasarkan peraturan yang berlaku.

4) Bijak

Menggunakan akal dan budi sebelum bertindak, loyalitas pada organisasi dan individu lainnya tetap terjaga.

5) Adil

Tidak diskriminatif, tidak sewenang-wenang seluruh stakeholders diperlakukan sama.

6) Integritas

Satu dalam kata dan perbuatan atau komitmen pada prinsip dan professional.

7) Kebersamaan, kompak

Bermusyawarah untuk satu keputusan dalam mendorong komitmen bersama demi tercapainya kinerja maksimal dan harmoni.

3. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Lilin

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor: 566 Tahun 2008, tertanggal 15 April 2008, tentang Pembentukan Rumah Sakit Umum Daerah di Kecamatan Sungai Lilin dan Kecamatan Bayung Lencir dalam Kabupaten Musi Banyuasin dan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor: 1401 Tahun 2010, tertanggal 27 Desember 2010, tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Lilin dan Rumah Sakit Umum Daerah Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, tugas pokok RSUD Sungai Lilin adalah:

- 1) Melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan & melaksanakan upaya rujukan;
- 2) Menyelenggarakan pelayanan medis;
- 3) Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- 4) Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- 5) Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
- 6) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan;
- 7) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan;
- 8) Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.

b. Tugas Pokok Dan Fungsi Dokter Ahli Pertama

Tugas Pokok dan Fungsi Dokter sesuai rumpun jabatan dokter umum tercantum dalam KepMenPAN No.139/KEP/MPAN/11/2003 sebagai berikut:

- 1) Tugas pokok Dokter adalah memberikan pelayanan kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan yang meliputi *Promotif*, *Preventif*, *Kuratif* dan *Rehabilitatif* untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta

membina peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian dibidang kesehatan kepada masyarakat.

2) Unsur dan sub-unsur kegiatan Dokter yang dinilai angka kreditnya, terdiri dari :

a) Pendidikan, meliputi :

- ✓ Pendidikan Formal dan memperoleh Ijazah / gelar;
- ✓ Pendidikan dan Pelatihan Fungsional dibidang kesehatan dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPL) atau Sertifikat.

b) Pelayanan Kesehatan, meliputi :

- ✓ Penyembuhan penyakit;
- ✓ Pemulihan kesehatan akibat penyakit;
- ✓ Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit;
- ✓ Pembuatan catatan rekam medik untuk pasien rawat jalan dan rawat inap;
- ✓ Pelayanan kesehatan lainnya untuk masyarakat;
- ✓ Pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan.

c) Pengabdian masyarakat, meliputi :

- ✓ Pelaksanaan kegiatan bantuan / partisipasi kesehatan;
- ✓ Pelaksanaan tugas lapangan di bidang kesehatan;
- ✓ Pelaksanaan penanggulangan penyakit / wabah tertentu.

d) Pengembangan Profesi, meliputi :

- ✓ Pembuatan karya tulis atau karya ilmiah di bidang kesehatan;
- ✓ Penerjemahan atau penyaduran buku dan bahan lainnya di bidang kesehatan;
- ✓ Pembuatan buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis di bidang kesehatan;
- ✓ Pembuatan teknologi tepat guna di bidang kesehatan.

e) Penunjang Tugas Dokter, meliputi :

- ✓ Pengajar atau pelatih dalam bidang kesehatan;
- ✓ Peran serta dalam kegiatan Seminar atau Lokakarya di bidang kesehatan;

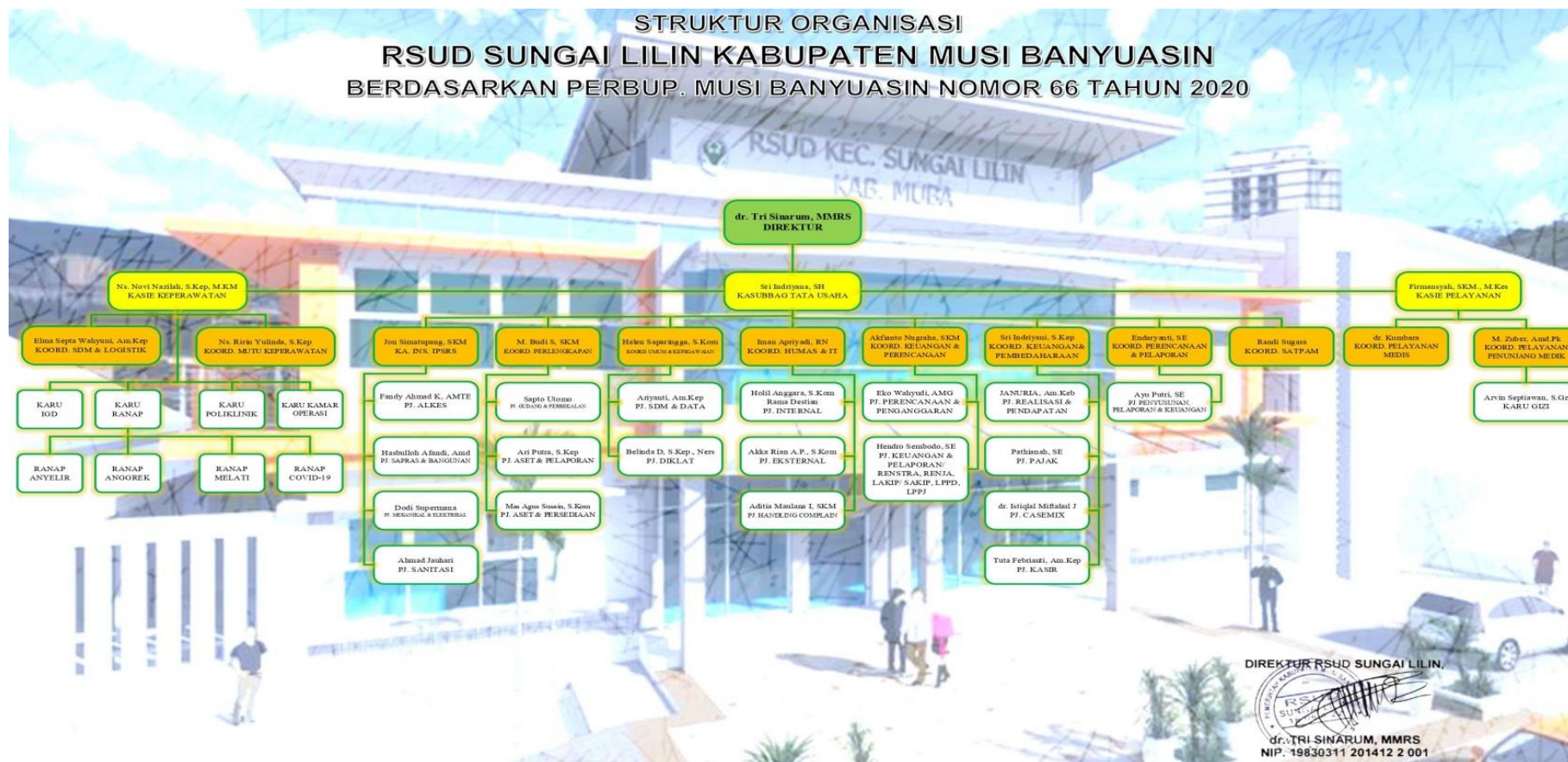
- ✓ Keanggotaan dalam organisasi Profesi Dokter;
- ✓ Keanggotaan dalam tim penilai Jabatan Fungsional Dokter;
- ✓ Perolehan gelar kesarjanaan lainnya;
- ✓ Perolehan piagam Kehormatan.

Adapun uraian tugas Dokter Ahli Pertama yang tercantum dalam KepMenPAN No. 139/KEP/MPAN/11/2003 sebagai berikut:

- 1) Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama;
- 2) Melakukan pelayanan spesialisik rawat jalan tingkat pertama;
- 3) Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh Dokter Umum;
- 4) Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh Dokter Umum;
- 5) Melakukan tindakan spesialisik tingkat sederhana;
- 6) Melakukan tindakan spesialisik tingkat sedang;
- 7) Melakukan tindakan darurat medik/ pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana;
- 8) Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap;
- 9) Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana;
- 10) Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I;
- 11) Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana;
- 12) Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I;
- 13) Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu;
- 14) Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita;
- 15) Melakukan pemeliharaan kesehatan anak;
- 16) Melakukan pelayanan keluarga berencana;
- 17) Melakukan pelayanan imunisasi;
- 18) Melakukan pelayanan gizi;
- 19) Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit;
- 20) Melakukan penyuluhan medik;

- 21) Membuat catatan medik rawat jalan;
- 22) Membuat catatan medik rawat inap;
- 23) Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar;
- 24) Melayani atau menerima konsultasi dari dalam;
- 25) Menguji kesehatan individu;
- 26) Menjadi Tim Penguji Kesehatan;
- 27) Melakukan visum et repertum tingkat sederhana;
- 28) Melakukan visum et repertum kompleks tingkat I;
- 29) Menjadi saksi ahli;
- 30) Mengawasi penggalian mayat untuk pemeriksaan;
- 31) Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium;
- 32) Melakukan tugas jaga panggilan/ on call;
- 33) Melakukan tugas jaga di tempat/ rumah sakit;
- 34) Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien;
- 35) Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana.

4. Struktur Organisasi RSUD Sungai Lillin



Gambar 2.5. Struktur Organisasi RSUD Sungai Lillin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020

B. Deskripsi Isu

Pengertian isu secara umum adalah suatu fenomena atau kejadian yang diartikan sebagai masalah. Pengertian isu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi; kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas desus.

Suatu hal dapat dikatakan sebagai isu jika dianggap penting atau menarik perhatian dan menjadi bahan yang layak untuk didiskusikan serta apabila tidak ditangani dengan baik dapat memberikan efek negatif terhadap organisasi dan berlanjut pada tahap krisis. Isu dalam organisasi muncul karena adanya kesenjangan antara realita (kondisi saat ini) dengan kondisi ideal (harapan para *stakeholder*).

Dalam proses identifikasi isu dan permasalahan yang ada pada unit kerja diperlukan kemampuan *environmental scanning* yaitu sikap peduli terhadap isu atau masalah dalam organisasi dan sekaligus bentuk kemampuan memetakan hubungan kausalitas yang terjadi. Kemampuan *problem solving* yaitu mampu mengembangkan dan memilih alternatif serta mampu memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing. Serta kemampuan analisis, mampu berpikir konseptual (mengaitkan dengan mata pelatihan), mampu mengidentifikasi dampak atau manfaat dari sebuah pilihan kebijakan, program, kegiatan atau tahapan kegiatan.

Berdasarkan pengamatan penulis ditemukan beberapa isu yang berkaitan dengan Manajemen ASN, *Whole of Government* (WoG), dan Pelayanan Publik diantaranya :

1. Belum optimalnya pelayanan rujukan di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin (Pelayanan Publik)

Deskripsi Isu :

Pelayanan rujukan merupakan salah satu bagian dari jenis pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Sungai Lilin. Pelayanan rujukan memegang peranan penting sebagai salah satu komponen penentu mutu pelayanan yang ada di rumah sakit.

Belum optimalnya pelayanan rujukan berkaitan dengan tingkat pemahaman pasien terhadap informasi yang mereka terima maupun pemahaman dan kemampuan petugas dalam memberikan informasi terkait rujukan. Karena tidak dikomunikasikan dengan baik atau tidak mengetahui dengan baik pelayanan

rujukan yang berlaku di rumah sakit, tidak jarang membuat penilaian mutu di rumah sakit menjadi buruk dimata masyarakat.

Kondisi Ideal :

Terdapat alur pelayanan dan SOP yang jelas sehingga petugas dapat memahami dan mampu mengkomunikasikan atau mensosialisasikan dengan efektif pelayanan rujukan yang ada di rumah sakit kepada masyarakat.

Kaitan dengan materi : Pelayanan Publik

2. Belum optimalnya penggunaan SIMRS di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin (Manajemen ASN)

Deskripsi Isu :

SIMRS adalah sistem manajemen RS yang digunakan untuk mengintegrasikan pelayanan yang ada di rumah sakit sehingga lebih efektif dan efisien dalam melayani pasien. SIMRS di poli rawat jalan digunakan oleh tenaga perawat atau bidan untuk memasukkan data-data pasien yang dilayani, mulai dari pendaftaran sampai mendapatkan terapi atau rujukan. Penggunaan SIMRS selama ini belum optimal dilakukan karena petugas sering tidak lengkap dalam memasukkan data-data pasien ke dalam SIMRS. Ada beberapa hal juga yang tidak tercantum di dalam SIMRS, seperti jam pelayanan pasien. Hal ini mengakibatkan data terkait tidak dapat ditemukan atau dilihat kembali pada saat diperlukan oleh dokter atau tenaga lainnya.

Kondisi Ideal :

Terdapat SOP yang jelas dan tersosialisasikan kepada seluruh petugas terkait penggunaan SIMRS dengan baik dan benar, serta perbaikan SIMRS dengan melihat data-data penting lainnya yang belum ada di dalam SIMRS.

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN

3. Belum optimalnya pelayanan kesehatan terhadap penderita HIV AIDS di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin (Pelayanan Publik)

Deskripsi Isu :

Minimnya pemahaman pasien dan keluarga serta dukungan dari orang-orang terdekat terhadap penderita HIV AIDS mengakibatkan penderita mangkir dalam pengobatan. Hal ini menjadi masalah yang cukup serius. Padahal pemahaman yang baik dan dukungan yang diberikan berperan sangat penting

untuk keberlangsungan ketaatan penderita dalam menjalani pengobatan. Sudah menjadi keharusan masyarakat atau keluarga yang ada disekitar penderita mendukung penuh penderita dalam menjalani dan meningkatkan kualitas hidup penderita. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah belum optimalnya petugas dalam memberikan informasi dan edukasi tentang penyakit HIV AIDS baik bagi pasien maupun keluarga pasien.

Kondisi Ideal :

Adanya media edukasi bagi petugas dalam melakukan pelayanan kepada keluarga dan penderita HIV AIDS, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan penuh bagi penderita HIV AIDS dalam menjalani pengobatan dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat menurunkan komplikasi penyakit HIV AIDS.

Kaitan dengan materi : Pelayanan Publik

4. Kurangnya penanda di tiap unit pelayanan rawat jalan RSUD Sungai Lilin

Deskripsi Isu :

Belum ada penanda di tiap unit pelayanan rawat jalan membuat pasien kesulitan dalam mendapatkan pelayanan yang efektif dan efisien, seperti contoh belum adanya penanda ruang pendaftaran, ruang informasi, ruang poli dan lain-lain. Hal ini menyebabkan pasien salah masuk ruangan yang akibatnya pelayanan menjadi tidak efektif dan efisien.

Kondisi Ideal :

Terpasang penanda di tiap-tiap unit pelayanan sehingga pasien bisa mengakses pelayanan dengan efektif dan efisien.

Kaitan dengan materi : *Whole of Government (WoG)*

5. Belum optimalnya penggunaan lembar *informed consent* di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin

Deskripsi Isu :

Masih belum optimalnya penggunaan lembar *informed consent* di poli rawat jalan dikarenakan petugas lupa meminta *informed consent* kepada pasien. Lembar *informed consent* digunakan untuk menjamin keamanan petugas

kesehatan dalam memberikan pelayanan baik berupa tindakan medis atau tindakan melakukan rawat inap kepada pasien dari poli rawat jalan.

Kondisi Ideal :

Terdapat SOP tentang *informed consent* yang disosialisasikan dan dipahami oleh petugas di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin.

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN

Tabel 2.1. Deskripsi Isu

No.	Isu Masalah / Kondisi saat ini	Keterkaitan isu dengan Peran dan Kedudukan ASN dalam NKRI	Kondisi yang diharapkan
1.	Belum optimalnya pelayanan rujukan di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin	Pelayanan Publik	Terdapat alur pelayanan dan SOP yang jelas sehingga petugas dapat memahami dan mampu mengkomunikasikan atau mensosialisasikan dengan efektif pelayanan rujukan yang ada di rumah sakit kepada masyarakat
2.	Belum optimalnya penggunaan SIMRS di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin	Manajemen ASN	Terdapat SOP yang jelas dan tersosialisasikan kepada seluruh petugas terkait penggunaan SIMRS dengan baik dan benar, serta perbaikan SIMRS dengan melihat data-data penting lainnya yang belum ada di dalam SIMRS
3.	Belum optimalnya pelayanan kesehatan terhadap penderita HIV	Pelayanan Publik	Adanya media edukasi bagi petugas dalam melakukan pelayanan kepada keluarga

No.	Isu Masalah / Kondisi saat ini	Keterkaitan isu dengan Peran dan Kedudukan ASN dalam NKRI	Kondisi yang diharapkan
	AIDS di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin		dan penderita HIV AIDS, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan penuh bagi penderita HIV AIDS dalam menjalani pengobatan dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat menurunkan komplikasi penyakit HIV AIDS
4.	Kurangnya penanda di tiap unit pelayanan rawat jalan RSUD Sungai Lilin	<i>Whole of Government (WoG)</i>	Terpasang penanda di tiap- tiap unit pelayanan sehingga pasien bisa mengakses pelayanan dengan efektif dan efisien
5.	Belum optimalnya penggunaan lembar <i>informed consent</i> di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin	Manajemen ASN	Terdapat SOP tentang <i>informed consent</i> yang disosialisasikan dan dipahami oleh petugas di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin

Berkaitan dengan laporan aktualisasi ini, sumber isu yang diangkat berasal dari hasil observasi dan pengalaman penulis selama masa percobaan (CPNS), tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) penulis sebagai dokter ahli pertama, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), kegiatan yang diinisiatif oleh penulis melalui persetujuan *coach* dan *mentor*, serta penugasan dari atasan. Berdasarkan kaitannya dengan Manajemen ASN, *Whole of Government* (WoG), dan Pelayanan Publik.

C. Analisis Isu

Dari deskripsi terkait isu-isu diatas maka diperlukan analisis lanjutan dari kelima isu tersebut. Analisis digunakan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi. Selain itu,

tidak semua isu terkategori menjadi isu yang aktual. Sehingga perlu dilakukan kriteria isu. Alat yang digunakan untuk menganalisa isu tersebut yaitu USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

Penilaian dengan metode USG dilakukan dengan menggunakan nilai dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5. Semakin tinggi nilai menunjukkan bahwa isu tersebut sangat mendesak dan sangat serius untuk segera ditangani.

Tabel 2.2. Analisis Kualitas Isu Menggunakan USG

NO	Masalah	Kriteria			JLH	PERINGKAT
		U (1-5)	S (1-5)	G (1-5)		
1.	Belum optimalnya pelayanan rujukan di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin	2	3	4	9	III
2.	Belum optimalnya penggunaan SIMRS di poli rawat jalan di RSUD Sungai Lilin	4	2	1	7	IV
3.	Belum optimalnya pelayanan kesehatan terhadap penderita HIV AIDS di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin	5	4	5	14	I
4.	Kurangnya penanda di tiap unit pelayanan rawat jalan RSUD Sungai Lilin	1	1	2	4	V
5.	Belum optimalnya penggunaan lembar <i>informed consent</i> di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin	3	5	3	11	II

Tabel 2.3. Keterangan Bobot/Nilai Analisis Isu Menggunakan USG

No	Bobot/nilai	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>
1	5	Sangat mendesak	Sangat serius	Sangat berdampak
2	4	Mendesak	Serius	Berdampak
3	3	Cukup mendesak	Cukup serius	Cukup berdampak
4	2	Tidak mendesak	Tidak serius	Tidak berdampak
5	1	Sangat tidak mendesak	Sangat tidak serius	Sangat tidak berdampak
	<i>Urgency</i>	Seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti		
	<i>Seriousness</i>	Seberapa serius isu itu harus dibahas dan dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan		
	<i>Growth</i>	Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak segera ditindaklanjuti		

Berdasarkan penentuan kualitas isu dengan USG maka tergambar ranking tertinggi yang merupakan isu final yang perlu dicarikan pemecahan masalahnya yaitu : **Belum optimalnya pelayanan kesehatan terhadap penderita HIV AIDS di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin.**

D. Argumen Tahapan *Core Issue* Terpilih

Berdasarkan hasil penetapan kriteria kualitas isu dengan metode USG maka terpilihlah *core issue* yaitu “**Belum optimalnya pelayanan kesehatan terhadap penderita HIV AIDS di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin**”.

Berdasarkan isu yang diangkat tersebut, penulis berupaya untuk meningkatkan pemahaman pasien dan memecahkan masalah tersebut karena jika masalah atau isu tersebut belum dapat diselesaikan maka akan berpengaruh terhadap pencapaian visi, misi dan penguatan nilai organisasi yang telah ditetapkan. Sebagaimana disebutkan di atas, jika isu tersebut tidak segera dipecahkan maka akan mengakibatkan atau berdampak pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penurunan mutu pelayanan kesehatan di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin.

2. Penderita HIV AIDS kurang mengetahui bagaimana cara penularan dan pencegahan, sehingga menimbulkan tingginya resiko penularan ke orang lain tanpa sengaja dan membuat angka kesakitan HIV AIDS juga meningkat.
3. Tidak ada dukungan penuh dari masyarakat atau keluarga penderita HIV AIDS terhadap keberlangsungan pengobatan dan peningkatan kualitas hidup penderita HIV AIDS.
4. Tingginya angka penderita HIV dengan AIDS, pasien dengan kondisi infeksi oportunistik yang parah atau komplikasi lain yang disebabkan oleh kelalaian penderita dalam pengobatan.
5. Penderita HIV AIDS mengalami depresi atau merasa dikucilkan menjadi beban moral bagi petugas karena belum optimalnya pelayanan yang diberikan.

Setelah mendapatkan *core issue* terpilih, selanjutnya akan dirancang kegiatan pemecahan isu agar dapat diwujudkan dengan melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan dan berkontribusi bagi misi organisasi yang dituangkan dalam matrik laporan aktualisasi. Adapun untuk mengatasi isu tersebut ditetapkanlah judul **“Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Penderita HIV AIDS Melalui Buku Saku di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin”**.

E. Nilai- Nilai Dasar Profesi PNS

1. Keterkaitan dengan Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

Kegiatan Pelatihan Dasar CPNS diselenggarakan berdasarkan Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021 yang bertujuan agar peserta Latsar mampu menginternalisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA), serta Nilai Peran dan Kedudukan ASN dalam NKRI.

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas sering disamakan dengan responsibilitas atau tanggung jawab. Namun pada dasarnya, kedua konsep itu memiliki makna yang berbeda. Responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab dan akuntabilitas adalah suatu kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai.

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Akuntabilitas

publik memiliki tiga fungsi utama, yaitu untuk menyediakan kontrol demokratis (peran demokratis); untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan (peran konstitusional); dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar).

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel, ada beberapa indikator dari nilai-nilai dasar akuntabilitas yang harus diperhatikan (Lembaga Administrasi Negara, 2017), yaitu :

1) Kepemimpinan

Pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungan yang baik.

2) Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan.

3) Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi dan memenuhi semua hukum yang berlaku, UU, kontrak dan kebijakan yang berlaku.

4) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan perwujudan kesadaran akan hak dan kewajiban seseorang terhadap suatu pekerjaan.

5) Keadilan

Kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

6) Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

7) Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan serta harapan dan kapasitas.

8) Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab harus memiliki gambaran yang jelas sesuai tujuan dan hasil yang diharapkan.

9) Konsistensi

Sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

b. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan. Nasionalisme memiliki pokok kekuatan dalam menilai kecintaan individu terhadap bangsanya. Salah satu cara untuk menumbuhkan semangat nasionalisme adalah dengan pengamalan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya, setiap penyelenggara negara baik di pusat maupun di daerah. Nilai-nilai dasar yang terdapat dalam poin nasionalisme (Lembaga Administrasi Negara, 2017), yaitu :

- 1) Nilai-nilai yang berhubungan dengan butir-butir Pancasila.
- 2) Cinta tanah air.
- 3) Rela berkorban.
- 4) Persatuan.
- 5) Integritas.

Ada lima indikator dari nilai-nilai dasar nasionalisme yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Sila pertama : Ketuhanan yang Maha Esa

Nilai-nilai ketuhanan yang dikehendaki Pancasila adalah nilai-nilai ketuhanan yang positif, yang digali dari nilai-nilai keagamaan yang terbuka (inklusif), membebaskan dan menjunjung tinggi keadilan dan persaudaraan.

2) Sila kedua : Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila kedua memiliki konsekuensi ke dalam dan ke luar. Ke dalam berarti menjadi pedoman negara dalam memuliakan nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi manusia. Ini berarti negara menjalankan fungsi “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

3) Sila ketiga : Persatuan Indonesia

Semangat kebangsaan adalah mengakui manusia dalam keragaman dan terbagi dalam golongan-golongan. Selain kehendak hidup bersama, kebersamaan bangsa Indonesia juga didukung oleh semangat gotong royong,

bukan membela atau mendiamkan suatu unsur masyarakat atau bagian tertentu.

Tujuan nasionalisme yang mau didasari dari semangat gotong royong yaitu ke dalam dan ke luar. Ke dalam berarti kemajemukan dan keanekaragaman budaya, suku, etnis, agama yang mewarnai kebangsaan Indonesia, tidak boleh dipandang sebagai hal negatif dan menjadi ancaman yang bisa saling menegasikan. Sebaliknya, hal itu perlu disikapi secara positif sebagai limpahan karunia yang bisa saling memperkaya khazanah budaya dan pengetahuan melalui proses penyerbukan budaya. Ke luar berarti memuliakan kemanusiaan universal, dengan menjunjung tinggi persaudaraan, perdamaian dan keadilan antar umat manusia.

4) Sila keempat : Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan / Perwakilan

Demokrasi permusyawaratan mempunyai dua fungsi. Fungsi pertama, badan permusyawaratan/perwakilan bisa menjadi ajang memperjuangkan aspirasi beragam golongan yang ada di masyarakat. Fungsi kedua, semangat permusyawaratan bisa menguatkan negara persatuan, bukan negara untuk satu golongan atau perorangan.

5) Sila kelima : Keadilan Sosial Bagi Seluruh rakyat Indonesia

Peran negara dalam mewujudkan rasa keadilan sosial, antara lain :

- (a) perwujudan relasi yang adil di semua tingkat sistem kemasyarakatan;
- (b) pengembangan struktur yang menyediakan kesetaraan kesempatan;
- (c) proses fasilitasi akses atas informasi, layanan dan sumber daya yang diperlukan; dan
- (d) dukungan atas partisipasi bermakna atas pengambilan keputusan bagi semua orang.

c. Etika Publik

Etika dapat dipahami sebagai sistem penilaian perilaku serta keyakinan untuk menentukan perbuatan yang pantas guna menjamin adanya perlindungan hak-hak individu, mencakup cara- cara pengambilan keputusan untuk membantu membedakan hal-hal yang baik dan buruk serta mengarahkan apa yang seharusnya dilakukan sesuai nilai-nilai yang dianut (Catalano, 1991).

Konsep etika sering disamakan dengan moral. Padahal ada perbedaan antara keduanya. Etika lebih dipahami sebagai refleksi yang baik atau benar. Sedangkan moral mengacu pada kewajiban untuk melakukan yang baik atau apa yang seharusnya dilakukan. Etika juga dipandang sebagai karakter atau etos individu/kelompok berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma luhur.

Kode etik adalah aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandangnya hanya ditujukan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan tertulis. Kode etik profesi dimaksudkan untuk mengatur tingkah laku/etika suatu kelompok khusus dalam masyarakat melalui ketentuan-ketentuan tertulis yang diharapkan dapat dipegang teguh oleh sekelompok profesional tertentu.

Berdasarkan UU ASN, kode etik dan kode perilaku ASN adalah:

- 1) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas.
- 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.
- 3) Melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
- 4) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 5) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan.
- 6) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara.
- 7) Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- 8) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.
- 9) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.
- 10) Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
- 11) Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN.
- 12) Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

Etika publik merupakan refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik (Lembaga Administrasi Negara, 2017).

Nilai-nilai dasar ASN yang terkandung dalam etika publik merujuk pada Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaga Administrasi Negara, 2017), yaitu:

- 1) Memegang teguh ideologi Pancasila.
- 2) Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah.
- 3) Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- 4) Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
- 5) Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- 6) Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika yang luhur.
- 7) Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- 8) Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- 9) Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- 10) Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- 11) Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
- 12) Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- 13) Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
- 14) Meningkatkan efektifitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karier.

d. Komitmen Mutu

Komitmen mutu adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita untuk menjaga mutu kinerja pegawai. Semua bidang apapun yang menjadi tanggung jawab pegawai negeri sipil harus dilaksanakan secara optimal agar dapat memberi kepuasan kepada stakeholder. Komitmen mutu merupakan tindakan untuk menghargai efektivitas, efisiensi, inovasi, dan kinerja yang berorientasi mutu dalam

penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik (Lembaga Administrasi Negara, 2017).

Nilai-nilai yang terkandung dalam komitmen mutu (Lembaga Administrasi Negara, 2017), yaitu :

- 1) Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdayaguna, berhasilguna dan santun.
- 2) Efektif, efisien, inovatif, berorientasi mutu.
- 3) Kreativitas dan kepekaan.
- 4) Komitmen dan konsisten.
- 5) Keadilan dan keterbukaan.
- 6) Mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

e. Anti Korupsi

Menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999, korupsi adalah tindakan melawan hukum dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara. Kata kunci untuk menjauhkan diri dari korupsi adalah internalisasi integritas pada diri sendiri dan hidup atau bekerja dalam lingkungan yang menjalankan integritas dengan baik. Identifikasi nilai dasar anti korupsi memberikan nilai-nilai dasar anti korupsi yang prioritas dan memiliki signifikansi yang tinggi bagi kita (Lembaga Administrasi Negara, 2017).

Nilai-nilai dasar anti korupsi penting untuk mencegah terjadinya korupsi dan mendukung prinsip-prinsip anti korupsi yang meliputi akuntabilitas, transparansi, kewajaran, kebijakan dan kontrol kebijakan supaya semua dapat berjalan dengan baik serta, untuk mencegah faktor eksternal penyebab korupsi. Anti korupsi dapat diidentifikasi ke dalam 9 (sembilan) nilai yang terdiri dari nilai-nilai anti korupsi (Lembaga Administrasi Negara, 2017), yaitu :

1) Jujur

Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang.

2) Peduli

Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya.

3) Mandiri

Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain.

4) Disiplin

Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri.

5) Tanggung Jawab

Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya untuk melakukan perbuatan baik.

6) Kerja Keras

Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik.

7) Sederhana

Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan.

8) Berani

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan.

9) Adil

Menyadari apa yang dia terima sesuai dengan jerih payahnya.

2. Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Ada 3 hal utama yang perlu dipahami dan diimplementasikan seorang PNS dalam kesehariannya ketika dalam menjalankan tugasnya, yaitu pemahaman tentang manajemen ASN, pelayanan publik, dan *whole of government*.

a. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang unggul selaras dengan perkembangan zaman (*Lembaga Administrasi Negara, 2017*).

Peran dan fungsi ASN (*Lembaga Administrasi Negara. 2017*), yaitu :

1) Pelaksana kebijakan publik.

- 2) Pelayanan publik.
- 3) Perekat dan pemersatu bangsa.

b. *Whole of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik (*Lembaga Administrasi Negara, 2017*).

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan *Whole of Government* (*Lembaga Administrasi Negara, 2017*), yaitu:

- 1) Pelayanan yang bersifat administratif.
- 2) Pelayanan jasa.
- 3) Pelayanan barang.
- 4) Pelayanan regulatif.

Salah satu aspek penunjang tingkat keberhasilan dalam suatu kegiatan yang ingin diterapkan yaitu dengan adanya koordinasi serta kolaborasi yang efektif dan efisien. Dalam isu ini, diperlukan adanya koordinasi yang baik, efektif dan efisien antara dokter dan perawat sebagai pemegang program yang bertugas di dalamnya sehingga pelaksanaan pelayanan kesehatan dapat berjalan secara optimal.

c. Pelayanan Publik

Menurut Departemen Dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan (*Lembaga Administrasi Negara, 2017*).

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik (*Lembaga Administrasi Negara, 2017*), yaitu :

- 1) Organisasi penyelenggara pelayanan publik.
- 2) Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan.
- 3) Kepuasan yang diberikan atau diterima oleh penerima layanan atau pelanggan.

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah partisipatif, transparan, responsif, tidak diskriminatif, mudah dan murah, efektif dan efisien, aksesibel, akuntabel, dan berkeadilan (*Lembaga Administrasi Negara, 2017*).

3. Kaitan Isu Dengan Agenda Kedudukan dan Peran ASN

a. Whole of Government

Salah satu aspek penunjang tingkat keberhasilan dalam suatu kegiatan yang ingin diterapkan yaitu dengan adanya koordinasi serta kolaborasi yang efektif dan efisien. Dalam isu ini, diperlukan adanya koordinasi yang baik, efektif dan efisien antara dokter dan perawat sebagai pemegang program yang bertugas di dalamnya sehingga pelaksanaan pelayanan kesehatan dapat berjalan secara optimal.

b. Pelayanan Publik

Partisipatif dan responsif, petugas yang melakukan pelayanan kesehatan ikut berpartisipasi dalam melakukan pelayanan kepada penderita HIV AIDS, ikut andil dalam menjawab setiap keluhan yang diungkapkan oleh penderita tanpa terlibat lebih dalam di tiap keputusan yang diambil.

Transparan terhadap kondisi penderita yang sebenarnya, tidak menutup-nutupi keadaan.

Adil dan tidak diskriminatif, dimana semua pasien dan keluarga pasien yang datang berobat mendapatkan pelayanan kesehatan yang sama .

Efektif dan efisien, dimana pelayanan diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien.

c. Manajemen ASN

Setiap petugas di unit kerja bekerja sama sesuai dengan bidang kerja masing-masing sehingga program ini dapat berlangsung dengan baik.

Petugas dapat melakukan fungsinya yaitu sebagai pelayan publik yang profesional, berkualitas dan berintegritas.

F. Matrik Aktualisasi

Unit Kerja	: RSUD Sungai Lilin
Isu yang Diangkat	: Belum optimalnya pelayanan kesehatan terhadap penderita HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin
Ide Gagasan	: Melakukan Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Pada Penderita HIV AIDS Melalui Buku Saku di Poli Rawat Jalan Rsud Sungai Lilin
Penyebab Masalah	: Belum ada media edukasi yang digunakan oleh petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada penderita HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin
Gagasan Pemecahan Masalah	: Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Penderita HIV AIDS Melalui Buku Saku di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin

Tabel 2.4. Matrik Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mendesain rencana aktualisasi peningkatan pelayanan kesehatan penderita HIV AIDS melalui buku saku di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi	1. Foto/video 2. Lembar konsultasi	Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN : 1. Nasionalisme: <u>Sila ke-2</u> <u>Menghormati</u> Munculnya sikap hormat menghormati antara bawahan dan pimpinan <u>Sila ke-4</u> <u>Musyawarah</u> Melakukan konsultasi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan pimpinan merupakan salah satu bentuk musyawarah	Dengan adanya kerja sama antara mentor dan petugas akan dapat meningkatkan pelayanan yang bermutu di RSUD Sungai Lilin sesuai dengan Visi RSUD Sungai Lilin : terwujudnya pelayanan Rumah Sakit yang bermutu menuju Muba	Nilai Organisasi “TERBAIK” <u>Responsibilitas:</u> Kepercayaan yang diberikan oleh mentor harus dimanfaatkan dalam mengerjakan aktualisasi dengan tulus dan penuh tanggung jawab.

		2. Menyampaikan rencana dan tujuan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan	Foto/video	2. Akuntabilitas : <u>Transparansi</u> Komunikasi terbuka dalam menyampaikan rencana kegiatan guna meningkatkan kepercayaan dan kerjasama untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengambilan keputusan <u>Kejelasan</u> Memiliki gambaran jelas akan tujuan hasil yang diharapkan dalam menjalankan kegiatan yang diketahui mentor	Maju Berjaya tahun 2022 dan juga sesuai dengan Misi RSUD Sungai Lilin : meningkatkan pelayanan yang bermutu serta berorientasi pada keselamatan pasien dan menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, terbuka, jujur, adil dan sejahtera.	<u>Integritas:</u> Berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terkait penyakit HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin sesuai motto RSUD yaitu melayani dengan sepenuh hati. <u>Kebersamaan, kompak :</u> Melakukan koordinasi dengan atasan merupakan bentuk musyawarah dalam mengambil suatu keputusan demi tercapainya kinerja yang maksimal dan harmoni.
		3. Menerima masukan dan saran dari mentor	Lembar konsultasi	3. Etika Publik <u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama</u> Menerima dan menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh atasan. Mampu bekerjasama dengan baik. <u>Santun</u> Menanggapi setiap masukan dan saran yang diberikan oleh mentor dengan santun, jika berselisih paham mampu menyampaikan pendapat dengan sopan santun.		
		4. Meminta persetujuan dan dukungan dari mentor untuk melaksanakan kegiatan	1. Foto/Video 2. Surat Persetujuan Mentor 3. Surat ijin aktualisasi	4. Komitmen Mutu <u>Efektif</u> Meminta persetujuan terlebih dahulu untuk kegiatan yang dilakukan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan <u>Berorientasi mutu</u> Terjadinya komunikasi dan keputusan yang berorientasi kepada mutu atau hasil yang harus dicapai 5. Anti korupsi <u>Jujur</u> Mengutamakan kejujuran terhadap diri sendiri dalam pelaksanaan yang akan dilakukan sesuai pendapat dari atasan		

				<u>Peduli</u> Dengan adanya pertemuan ini, dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap pencapaian misi RSUD Sungai Lilin <u>Tanggung jawab</u> Meminta izin kepada mentor merupakan salah satu bentuk rasa tanggung jawab sebagai langkah untuk mulai melaksanakan kegiatan		
		5. Berkoordinasi sekaligus meminta dukungan kepada Kepala Instalasi Rawat Jalan dan Pemegang Program HIV AIDS terkait kegiatan aktualisasi	Foto/Video	6. Nasionalisme: <u>Sila ke-2</u> <u>Menghormati</u> Munculnya sikap hormat menghormati antara bawahan dan pimpinan <u>Sila ke-4</u> <u>Musyawarah</u> Melakukan konsultasi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan pimpinan merupakan salah satu bentuk musyawarah		
		6. Meminta pemegang program turut berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan	Foto/Video	7. Komitmen Mutu <u>Komitmen</u> Adanya kerjasama sesama rekan kerja dalam mencapai tujuan yang sama merupakan suatu bentuk komitmen dalam melayani pasien <u>Berorientasi mutu</u> Terjadinya komunikasi dan kerjasama yang berorientasi kepada mutu atau hasil yang harus dicapai 8. Anti korupsi <u>Jujur</u> Mengutamakan kejujuran terhadap diri sendiri dalam pelaksanaan yang akan dilakukan sesuai tujuan kegiatan <u>Peduli</u> Dengan adanya pertemuan ini, dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap pencapaian visi dan misi RSUD Sungai		

				Lilin <u>Tanggung jawab</u> Melakukan kegiatan bersama rekan kerja merupakan salah satu bentuk rasa tanggung jawab sebagai sesama rekan kerja untuk mencapai tujuan yang sama Keterkaitan dengan agenda peran dan kedudukan PNS Whole of Government (WoG) Bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama.		
2.	Membuat banner dan buku saku pasien HIV AIDS	1. Mencari dan mengumpulkan referensi tentang penyakit HIV AIDS 2. Mendesain banner dan buku saku pasien HIV AIDS	Foto dan bahan referensi Foto	Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN : 1. Akuntabilitas : <u>Transparan</u> Referensi dan data yang didapat harus dilampirkan secara terbuka sehingga tidak merugikan pihak manapun. <u>Tanggungjawab</u> Mencantumkan sumber referensi dan data menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap laporan yang dibuat. <u>Kejelasan</u> Kegiatan ini mempunyai tujuan yang jelas untuk membuat banner dan buku saku yang digunakan untuk edukasi dalam pelayanan penderita HIV AIDS 2. Anti korupsi <u>Mandiri</u> Membuat desain banner dan buku saku sendiri dengan tidak terlalu banyak bergantung kepada orang lain. <u>Disiplin</u> Tekun dan konsisten untuk terus mengembangkan potensi diri dalam mendesain banner dan buku saku. <u>Kerja keras</u> Bekerja keras dalam mendesain banner dan buku saku	Dengan menciptakan media informasi dan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang penyakit HIV AIDS yang akan membantu RSUD dalam memberikan pelayanan terbaik, meningkatkan pelayanan yang bermutu dan berorientasi keselamatan pasien, meningkatkan kualitas SDM yang profesional serta meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan kemajuan teknologi selaras dengan visi dan misi RSUD Sungai Lilin.	Nilai Organisasi “TERBAIK” <u>Responsibilitas:</u> Kepercayaan yang diberikan oleh mentor harus dimanfaatkan dalam mengerjakan aktualisasi dengan tulus dan penuh tanggung jawab. <u>Integritas:</u> Berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terkait penyakit HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin sesuai motto RSUD yaitu melayani dengan sepenuh hati.

				yang berkualitas untuk dapat digunakan oleh banyak orang.		<u>Kebersamaan,kompak :</u> Melakukan koordinasi dengan atasan merupakan bentuk musyawarah dalam mengambil suatu keputusan demi tercapainya kinerja yang maksimal dan harmoni.
		3. Melakukan koordinasi dan meminta persetujuan kepada mentor mengenai isi dan desain banner dan buku saku pasien	Foto	3. Nasionalisme <u>Sila ke-2</u> <u>Menghormati</u> Munculnya sikap hormat menghormati antara bawahan dan pimpinan. <u>Sila ke-4</u> <u>Musyawarah</u> Melakukan koordinasi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan dengan pimpinan merupakan salah satu bentuk musyawarah. <u>Kerjasama</u> Melakukan kerjasama dalam koordinasi mengenai isi dan desain banner dan buku saku agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan bersama. 4. Etika publik <u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama</u> Menerima dan menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh pimpinan. Mampu bekerjasama dengan baik. <u>Santun</u> Menanggapi setiap masukan dan saran yang diberikan oleh rekan kerja dengan santun, jika berselisih paham mampu menyampaikan pendapat dengan sopan santun.		
		4. Mencetak banner dan buku saku pasien HIV AIDS	Banner dan buku Saku Pasien HIV AIDS	5. Komitmen Mutu <u>Efektik, efisien, inovasi dan berorientasi mutu</u> Banner dan buku saku yang dicetak merupakan salah satu bentuk media edukasi yang inovatif dalam melakukan pelayanan sehingga pelayanan yang diberikan dapat efektif, efisien dan bermutu.		

				<u>Kreatif dan kepekaan</u> Banner dan buku saku adalah salah satu bentuk kreatifitas yang dibuat oleh petugas dalam melakukan pelayanan kesehatan. Peka terhadap masalah yang ada sehingga muncul ide inovasi pembuatan banner dan buku saku. Keterkaitan dengan agenda peran dan kedudukan PNS Pelayanan Publik Membuat rangkaian kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan.		
3.	Membuat kuesioner tingkat pengetahuan pasien dan keluarga pasien HIV AIDS	1. Merancang pertanyaan kuesioner 2. Berkoordinasi dengan mentor terkait rancangan kuesioner	Rancangan Kuesioner Foto	Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN : 1. Anti korupsi <u>Mandiri</u> Membuat rancangan kuesioner dengan tidak terlalu banyak bergantung kepada orang lain. <u>Disiplin</u> Tekun dan konsisten untuk terus mengembangkan potensi diri dalam merancang kuesioner. <u>Kerja keras</u> Bekerja keras dalam membuat rancangan kuesioner yang berkualitas untuk dapat digunakan oleh banyak orang. 2. Akuntabilitas <u>Kejelasan</u> Kegiatan yang dilaksanakan harus jelas tujuan dan hasil yang diharapkan. 3. Nasionalisme <u>Sila ke-2</u> <u>Menghormati</u> Munculnya sikap hormat menghormati antara bawahan dan pimpinan.	Dengan membuat kuesioner dapat menilai pelayanan yang diberikan petugas kepada pasien dan keluarga pasien tentang penyakit HIV AIDS yang dapat menjadi masukan bagi RSUD dalam memberikan pelayanan terbaik, meningkatkan pelayanan yang bermutu dan berorientasi keselamatan pasien, meningkatkan kualitas SDM yang profesional serta meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan kemajuan teknologi selaras dengan visi dan misi RSUD	Nilai Organisasi “TERBAIK” <u>Responsibilitas:</u> Tanggungjawab terhadap validitas data hasil kuesioner <u>Integritas :</u> Komitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin sesuai motto RSUD yaitu melayani dengan sepenuh hati <u>Kebersamaan,kompak :</u> Melakukan koordinasi dengan atasan merupakan

				<u>Sila ke-4</u> <u>Musyawarah</u> Melakukan koordinasi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan pimpinan merupakan salah satu bentuk musyawarah. <u>Kerjasama</u> Melakukan kerjasama dalam koordinasi mengenai rancangan kuesioner agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan bersama 4. Etika publik <u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama</u> Menerima dan menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh pimpinan. Mampu bekerjasama dengan baik. <u>Santun</u> Menanggapi setiap masukan dan saran yang diberikan oleh pimpinan dengan santun, jika berselisih paham mampu menyampaikan pendapat dengan sopan santun.	Sungai Lilin.	bentuk musyawarah dalam mengambil suatu keputusan demi tercapainya kinerja yang maksimal dan harmoni.
		3. Mencetak kuesioner	Kuesioner	5. Komitmen Mutu <u>Efektif, efisien dan berorientasi mutu</u> Kuesioner yang dicetak ditujukan langsung kepada sasaran dan merupakan media untuk menilai pelayanan yang efektif, efisien dan bermutu.		
		4. Berkoordinasi dengan pemegang program dalam pemberian kuesioner kepada pasien dan keluarga pasien HIV AIDS	Foto	6. Nasionalisme <u>Sila ke-2</u> <u>Menghormati</u> Munculnya sikap hormat menghormati sesama rekan kerja. <u>Sila ke-4</u> <u>Musyawarah</u> Melakukan koordinasi tentang rencana kegiatan yang		

				akan dilakukan dengan sesama rekan kerja merupakan salah satu bentuk musyawarah. Keterkaitan dengan agenda peran dan kedudukan PNS Pelayanan Publik Membuat rangkaian kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan.		
4.	Melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin	1. Senyum, sapa dan salam ketika melayani pasien dan keluarga pasien 2. Melakukan anamnesa kepada pasien	Foto/video Foto	Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN : 1. Etika Publik <u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama</u> Sikap senyum, sapa dan salam merupakan etika dalam melayani pasien. 2. Etika Publik <u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama</u> Menghargai dan menghormati privasi dalam melakukan anamnesa kepada pasien. Menjaga kerahasiaan pasien yang diungkapkan kepada petugas. <u>Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak</u> Melakukan anamnesa secara profesional dengan tidak membedakan pasien yang dilayani. <u>Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat dan santun</u> Dalam melakukan anamnesa kepada pasien harus bersikap terbuka atau jujur terhadap kondisi pasien, cepat dan tanggap dalam menghadapi keluhan pasien, secara tepat menentukan diagnosa pasien, dan santun dalam menghadapi pasien. <u>Non diskriminatif</u> Melakukan anamnesa pasien dengan tidak membedakan pasien yang dilayani.	Memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin sesuai dengan Visi RSUD yaitu terwujudnya pelayanan Rumah Sakit yang bermutu menuju Muba Berjaya 2022 serta selaras dengan Misi RSUD yaitu meningkatkan pelayanan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien, meningkatkan SDM yang profesional dan menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, terbuka, jujur, adil dan sejahtera.	Nilai Organisasi “TERBAIK” Melakukan pelayanan kesehatan telah mencerminkan semua nilai-nilai organisasi yaitu tulus, empati, responsibilitas, bijak, adil, berintegritas dan kebersamaan.

				3. Akuntabilitas <u>Kepercayaan</u> Menumbuhkan sikap dapat dipercaya antara petugas dan pasien serta keluarga pasien 4. Nasionalisme <u>Sila ke-2</u> Bersikap peduli, turut berempati, non diskriminasi dan toleransi terhadap sesama.		
		3. Menulis rekam medis pasien	Foto	5. Akuntabilitas <u>Tanggung Jawab</u> Menulis rekam medis pasien dengan penuh tanggungjawab terhadap apa yang ditulis.		
		4. Melakukan pemeriksaan kepada pasien	Foto	6. Etika Publik <u>Menjalankan tugas secara professional dan tidak berpihak</u> Melakukan pemeriksaan secara profesional. <u>Non diskriminatif</u> Melakukan pemeriksaan pasien dengan tidak membedakan-pasien yang dilayani. <u>Memelihara dan menjunjung tinggi standard etika yang luhur</u> Bersikap ramah, sopan dan santun kepada pasien, tidak melecehkan pasien. <u>Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerja</u> Melakukan pemeriksaan dengan penuh tanggungjawab. <u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama</u> Melakukan komunikasi dengan baik sebelum melakukan pemeriksaan dan meminta persetujuan untuk melakukan tindakan kepada pasien. 7. Akuntabilitas <u>Kejelasan dan Transparan</u> Melakukan pemeriksaan dengan memberikan kejelasan		

				dan terbuka terhadap penyakit yang dialami oleh pasien karena itu merupakan hak pasien untuk tahu penyakitnya.		
		5. Menuliskan resep kepada pasien	Foto	8. Komitmen Mutu <u>Efektif, berorientasi mutu</u> Memberikan terapi kepada pasien secara efektif sesuai dengan diagnosa pasien. 9. Anti Korupsi <u>Jujur</u> Menuliskan resep sesuai dengan diagnosa pasien, tidak melebih-lebihkan terapi karena kepentingan pribadi.		
		6. Memberikan edukasi menggunakan banner dan buku saku serta tanya jawab menggunakan kuesioner kepada pasien dan keluarga pasien tentang penyakit HIV AIDS	Foto/Video	10. Etika Publik <u>Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak</u> Memberikan edukasi secara profesional sesuai dengan kompetensi. <u>Memelihara dan menjunjung tinggi standard etika yang luhur</u> Bersikap ramah, sopan dan santun kepada pasien, tidak merendahkan dan memaksakan kehendak. <u>Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerja</u> Mempertanggungjawabkan setiap edukasi yang diberikan. <u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama</u> Melakukan komunikasi dengan baik dalam memberikan edukasi kepada pasien. Keterkaitan dengan agenda peran dan kedudukan PNS 1. Manajemen ASN Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, profesional dan berintegritas tinggi sesuai dengan aturan dan sumpah profesi sebagai pelayan publik dan		

				pelaksana kebijakan. 2. Pelayanan Publik Memberikan pelayanan yang baik sehingga meningkatkan mutu pelayanan. 3. Whole Of Government Kerjasama dengan sesama petugas dalam memberikan pelayanan.		
5.	Melakukan evaluasi kegiatan	1. Mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan.	1. Foto 2. Kuesioner yang telah diisi 3. Hasil analisa kuesioner	Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN : 1. Akuntabilitas <u>Kejelasan</u> Dengan melakukan evaluasi, adanya kejelasan dan tindak lanjut antara kegiatan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai.	Dari adanya hasil evaluasi kegiatan diharapkan RSUD dapat mengetahui dan menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan yang bermutu di RSUD Sungai Lilin sesuai dengan visinya yaitu terwujudnya pelayanan Rumah Sakit yang bermutu menuju muba Berjaya 2022 dan juga terwujudnya misi RSUD yaitu meningkatkan pelayanan yang bermutu serta berorientasi pada keselamatan pasien.	Responsibilitas : Mentor telah memberikan kepercayaan kepada saya sehingga harus saya kerjakan dengan tulus,penuh tanggung jawab,adil. Integritas : saya berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin sesuai motto RSUD yaitu melayani dengan sepenuh hati
		2. Menyampaikan hasil evaluasi kegiatan dengan pemegang program HIV AIDS, mentor dan coach.	Foto	2. Etika publik <u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama</u> Dengan melakukan evaluasi, maka timbulnya komunikasi dan diskusi yang baik untuk kepentingan bersama. 3. Komitmen Mutu <u>Efektif</u> Melakukan koordinasi dengan atasan dan pihak yang terlibat lainnya untuk evaluasi kegiatan <u>Efisien</u> Koordinasi dilakukan dengan cepat dan tepat sehingga hasil evaluasi dapat meningkatkan pelayanan. <u>Inovasi dan mutu</u> Hasil evaluasi diharapkan bisa meningkatkan mutu pelayanan. 4. Anti Korupsi <u>Jujur dan bertanggungjawab</u> Dalam menyampaikan hasil evaluasi kegiatan yang		

				akurat.		
		3. Membuat kesimpulan dan saran dari kegiatan yang dilakukan.	Laporan aktualisasi	5. Nasionalisme <u>Sila ke-5</u> Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan Musyawarah, kerja sama, peduli sesama, bersikap adil ke sesama Keterkaitan dengan agenda peran dan kedudukan PNS Manajemen ASN Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab		

G. Jadwal Aktualisasi

Kegiatan habituasi (*off class*) dilakukan pada tanggal 03 Mei 2021 – 09 Juni 2021 di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 2.5. Jadwal Aktualisasi

No	Kegiatan	BULAN/TANGGAL				
		Mei 2021				Juni 2021
		03 - 08	10 - 15	17 - 22	24 - 29	31 - 5
1	Mendesain rencana aktualisasi peningkatan pelayanan kesehatan penderita HIV AIDS melalui Buku Saku di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin					
2	Membuat banner dan buku saku pasien HIV AIDS					
3	Membuat kuesioner tingkat pengetahuan pasien dan keluarga pasien HIV AIDS					
4	Melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin					
5	Melakukan evaluasi kegiatan					

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pedalaman *Core Issue* Terpilih

Berdasarkan analisis isu dengan menggunakan analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) terpilih yaitu **“Belum optimalnya pelayanan kesehatan terhadap penderita HIV AIDS di poli rawat jalan RSUD Sungai Lilin”**. Implementasi nilai-nilai dasar profesi ASN di RSUD Sungai Lilin dilaksanakan selama 30 hari. Sesuai dengan proses atau tahapan yang diisyaratkan dalam latsar prajabatan golongan III. Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki satu tujuan akhir yaitu mencari solusi dari core issue terpilih.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari core issue ini adalah :

1. Mendesain rencana aktualisasi peningkatan pelayanan kesehatan penderita HIV AIDS melalui Buku Saku di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin.
2. Membuat banner dan buku saku pasien HIV AIDS.
3. Membuat kuesioner tingkat pengetahuan pasien dan keluarga pasien HIV AIDS.
4. Melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin.
5. Melakukan evaluasi kegiatan.

Penerapan aktivitas ini terdiri dari 5 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum menjelaskan analisis dampak, teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi misi organisasi dan analisis dampak masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan, dituangkan dengan rincian sebagai berikut :

1. Mendesain rencana aktualisasi peningkatan pelayanan kesehatan penderita HIV AIDS melalui Buku Saku di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin

Tabel 3.1. Kegiatan 1

Kegiatan	Mendesain rencana aktualisasi peningkatan pelayanan kesehatan penderita HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin
Tanggal	3 Mei - 8 Mei 2021
Daftar Lampiran	1. Foto Kegiatan 2. Surat permohonan izin kegiatan aktualisasi 3. Surat persetujuan aktualisasi
A. Internalisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN Nilai-nilai dasar profesi PNS yang terdapat dalam kegiatan mendesain rencana aktualisasi peningkatan pelayanan kesehatan penderita HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin yaitu: 1. <u>Akuntabilitas</u> : Transparansi Komunikasi terbuka dalam menyampaikan rencana kegiatan guna meningkatkan kepercayaan dan kerjasama untuk menghindarkan kesalahpahaman dalam pengambilan keputusan. Kejelasan Memiliki gambaran jelas akan tujuan hasil yang diharapkan dalam menjalankan kegiatan yang diketahui mentor. 2. <u>Nasionalisme</u> : Musyawarah Melakukan konsultasi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan pimpinan merupakan salah satu bentuk musyawarah dengan mengakomodir saran dan masukan dari mentor. Menghormati Munculnya sikap hormat menghormati antara bawahan dan pimpinan.	

3. Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama

Menerima dan menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh atasan serta mampu bekerjasama dengan baik.

Sopan dan Santun

Menanggapi setiap masukan dan saran yang diberikan oleh mentor dengan santun, jika berselisih paham mampu menyampaikan pendapat dengan sopan santun.

4. Komitmen Mutu :

Efektif

Meminta persetujuan terlebih dahulu untuk kegiatan yang dilakukan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berorientasi mutu

Terjadinya komunikasi dan keputusan yang berorientasi kepada mutu atau hasil yang harus dicapai.

Komitmen

Adanya kerjasama sesama rekan kerja dalam mencapai tujuan yang sama merupakan suatu bentuk komitmen dalam melayani pasien.

5. Anti Korupsi:

Jujur

Mengutamakan kejujuran terhadap diri sendiri dalam pelaksanaan yang akan dilakukan sesuai pendapat dari atasan

Peduli

Dengan adanya pertemuan ini, dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap pencapaian misi RSUD Sungai Lilin

Tanggung jawab

Meminta izin kepada mentor merupakan salah satu bentuk rasa tanggung jawab sebagai langkah untuk mulai melaksanakan kegiatan

Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI :

Whole of Government (WoG)

Bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama.

B. Deskripsi Tahapan

Tahapan kegiatan ini meliputi melakukan konsultasi dengan Direktur RSUD Sungai Lilin terkait kegiatan aktualisasi, menyampaikan rencana dan tujuan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan, menerima masukan dan saran dari Direktur RSUD Sungai Lilin, meminta persetujuan dan dukungan dari Direktur RSUD Sungai Lilin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi, melakukan koordinasi serta dukungan dari Kepala Instalasi Rawat Jalan dan Pemegang Program HIV AIDS terkait kegiatan aktualisasi, meminta pemegang program turut berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan.

C. Kualitas Produk Kegiatan

Dengan adanya kegiatan konsultasi dengan Direktur RSUD Sungai Lilin selaku mentor, koordinasi dengan Kepala Instalasi Rawat Jalan dan pemegang program HIV AIDS sebagai rekan kerja di pelayanan maka dapat diperoleh berbagai masukan dan saran dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Kegiatan ini menghasilkan:

1. Foto/video kegiatan
2. Surat permohonan izin kegiatan aktualisasi
3. Surat persetujuan aktualisasi
4. Lembar konsultasi

D. Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan ini sejalan dengan visi RSUD Sungai Lilin yaitu terwujudnya pelayanan Rumah Sakit yang bermutu menuju Muba Maju Berjaya tahun 2022 dan juga sesuai dengan misi RSUD Sungai Lilin yaitu meningkatkan pelayanan yang bermutu serta berorientasi pada keselamatan pasien dan menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, terbuka, jujur, adil dan sejahtera.

E. Kontribusi terhadap Nilai-Nilai Organisasi

Kegiatan ini dapat berkontribusi dalam penguatan dari salah satu nilai organisasi yaitu responsibilitas karena kepercayaan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi sehingga harus dikerjakan dengan tulus dan penuh tanggung jawab. Integritas dalam berkomitmen untuk meningkatkan

pelayanan kesehatan terkait penyakit HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin sesuai motto RSUD yaitu melayani dengan sepenuh hati. Kebersamaan dan kompak dalam melakukan koordinasi dengan atasan yang merupakan bentuk musyawarah dalam mengambil suatu keputusan demi tercapainya kinerja yang maksimal dan harmoni.

F. Analisis Dampak

Dampak Positif :

Dampak positif dari kegiatan ini agar terjalin komunikasi yang baik dengan pimpinan serta rekan kerja sehingga mendapatkan arahan dan saran yang sesuai dalam menjalankan seluruh proses tahapan kegiatan yang baik, efektif dan efisien serta mendapatkan solusi dari permasalahan yang timbul selama proses kegiatan berlangsung.

Dampak Negatif :

Adapun dampak negatif apabila kegiatan ini tidak dilakukan maka tidak terdapat koordinasi yang baik dengan mentor dan rekan kerja sehingga seluruh tahapan kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik serta dapat terjadi ketidakpahaman ataupun kesalahpahaman terhadap isu yang hendak diselesaikan.

G. Kendala dan Solusi

Kendala dari kegiatan ini adalah mentor atau rekan kerja tidak berada di tempat sehingga dalam melaksanakan pelaksanaan kegiatan aktualisasi tidak optimal. Solusi dari kendala yang dihadapi adalah dengan melakukan diskusi secara daring atau lewat media sosial seperti *whatsapp*.

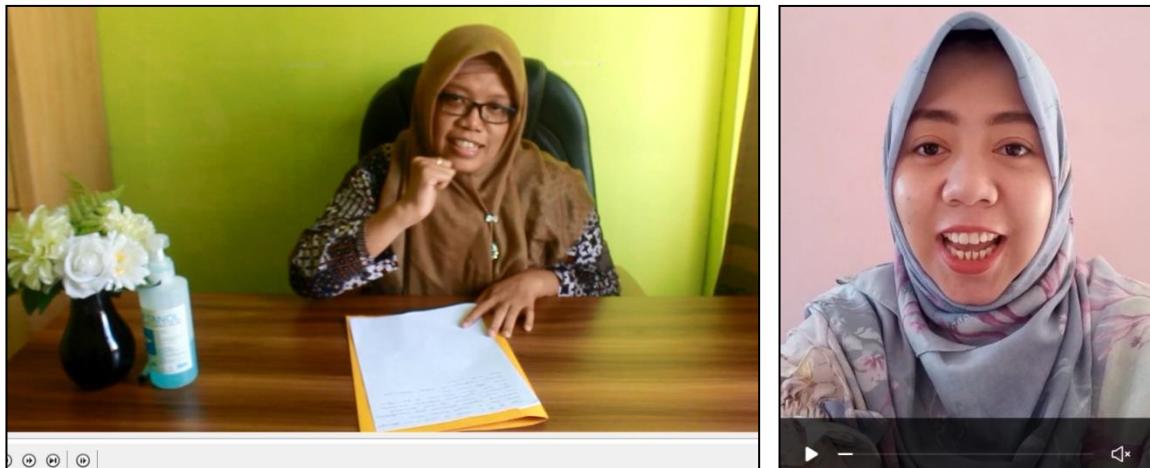
Bukti Kegiatan



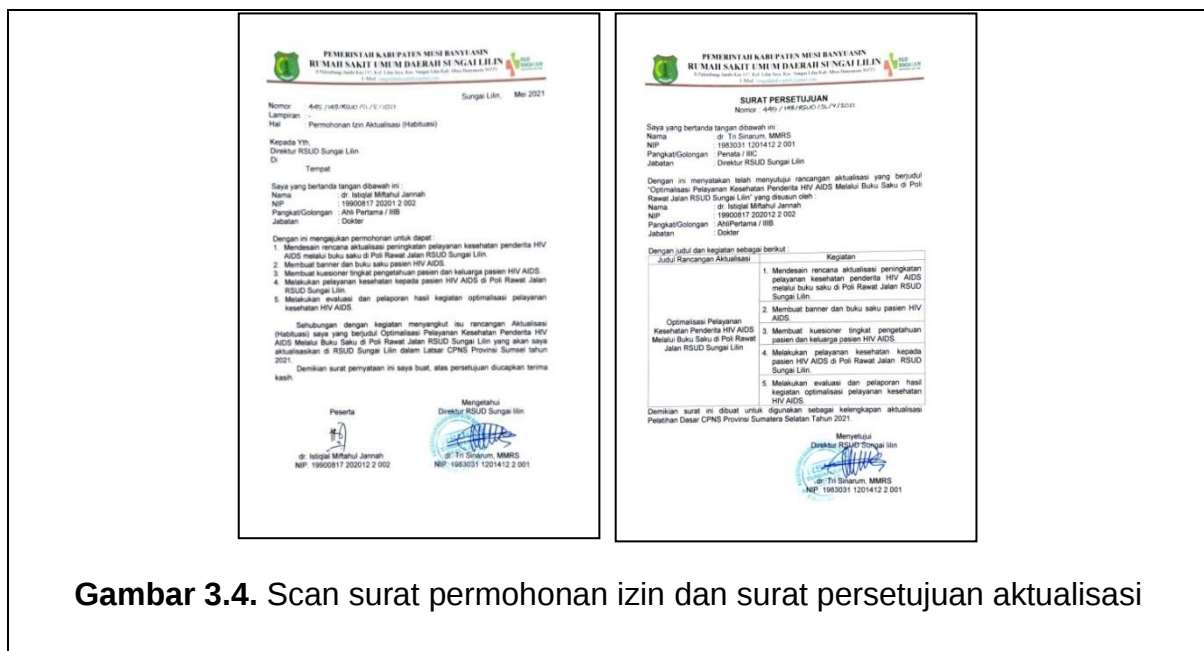
Gambar 3.1. Foto kegiatan penyampaian aktualisasi, meminta masukan dan saran serta persetujuan dan dukungan dari mentor untuk kegiatan aktualisasi



Gambar 3.2. Koordinasi dengan rekan kerja dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi



Gambar 3.3. Capture video dukungan kegiatan aktualisasi dari Direktur dan Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin



2. Membuat banner dan buku saku pasien HIV AIDS.

Tabel 3.2. Kegiatan 2

Kegiatan	Membuat banner dan buku saku pasien HIV AIDS
Tanggal	10 Mei - 15 Mei 2021
Daftar Lampiran	1. Foto Kegiatan 2. Bahan referensi 3. Banner 4. Buku saku

A. Internalisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi

Nilai-nilai dasar profesi PNS yang terdapat dalam kegiatan membuat banner dan buku saku pasien HIV AIDS yaitu:

1. Akuntabilitas :

Transparansi

Referensi dan data yang didapat harus dilampirkan secara terbuka sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Kejelasan

Kegiatan ini mempunyai tujuan yang jelas untuk membuat buku saku yang digunakan untuk edukasi dalam pelayanan penderita HIV AIDS.

Tanggungjawab

Mencantumkan sumber referensi dan data menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap laporan yang dibuat.

2. Nasionalisme :

Musyawarah

Melakukan koordinasi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan sesama rekan kerja merupakan salah satu bentuk musyawarah.

Kerjasama

Melakukan kerjasama dalam koordinasi mengenai isi dan desain buku saku agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan bersama.

Menghormati

Munculnya sikap hormat menghormati antara sesama rekan kerja.

3. Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama

Menerima dan menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh rekan kerja serta mampu bekerjasama dengan baik.

Sopan dan Santun

Menanggapi setiap masukan dan saran yang diberikan oleh rekan kerja dengan santun, jika berselisih paham mampu menyampaikan pendapat dengan sopan santun.

4. Komitmen Mutu :

Efektif, inovasi dan berorientasi mutu

Banner dan buku saku yang dicetak merupakan salah satu bentuk media edukasi yang inovatif dalam melakukan pelayanan sehingga pelayanan yang diberikan dapat efektif dan efisien dan bermutu.

Kreatif dan kepekaan

Banner dan buku saku adalah salah satu bentuk kreatifitas yang dibuat oleh petugas dalam melakukan pelayanan kesehatan.

Peka terhadap masalah yang ada sehingga muncul ide inovasi pembuatan banner dan buku saku.

Komitmen

Adanya kerjasama sesama rekan kerja dalam mencapai tujuan yang sama merupakan suatu bentuk komitmen dalam melayani pasien yang berorientasi mutu.

5. Anti Korupsi:

Mandiri

Membuat desain banner dan buku saku sendiri dengan tidak terlalu banyak bergantung kepada orang lain.

Disiplin

Tekun dan konsisten untuk terus mengembangkan potensi diri dalam mendesain banner dan buku saku.

Kerja keras

Bekerja keras dalam mendesain banner dan buku saku yang berkualitas untuk dapat digunakan oleh banyak orang.

Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI :

Pelayanan Publik

Membuat rangkaian kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan.

B. Deskripsi Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan ini meliputi mencari dan mengumpulkan referensi tentang penyakit HIV AIDS, mendesain banner dan buku saku pasien HIV AIDS, melakukan koordinasi dan meminta persetujuan kepada mentor mengenai isi dan desain banner dan buku saku pasien, dan mencetak banner dan buku saku pasien HIV AIDS.

C. Kualitas Produk Kegiatan

Dengan adanya kegiatan membuat banner dan buku saku pasien HIV AIDS dengan berbagai sumber keilmuan yang di pakai didapatkan isi dari media yang di buat dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

Kegiatan ini menghasilkan:

1. Foto Kegiatan
2. Bahan referensi
3. Banner
4. Buku saku

D. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Dengan menciptakan media informasi dan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang penyakit HIV AIDS yang akan membantu RSUD dalam memberikan pelayanan terbaik, meningkatkan pelayanan yang bermutu dan berorientasi keselamatan pasien, meningkatkan kualitas SDM yang profesional serta meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan kemajuan teknologi selaras dengan visi RSUD Sungai Lilin yaitu terwujudnya pelayanan Rumah Sakit yang bermutu menuju Muba Maju Berjaya tahun 2022 dan misi RSUD Sungai Lilin yaitu meningkatkan pelayanan yang bermutu serta berorientasi pada keselamatan pasien dan menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, terbuka, jujur, adil dan sejahtera.

E. Kontribusi Kegiatan terhadap Nilai Organisasi

Kegiatan ini dapat berkontribusi dalam penguatan dari salah satu nilai organisasi yaitu responsibilitas karena kepercayaan yang diberikan dalam membuat inovasi berupa buku saku pasien mengenai penyakit HIV AIDS harus dikerjakan dengan tulus dan dapat dipertanggungjawabkan. Integritas dalam berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terkait penyakit HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin sesuai motto RSUD yaitu melayani dengan sepenuh hati. Kebersamaan dan kompak dalam melakukan koordinasi dengan atasan yang merupakan bentuk musyawarah dalam mengambil suatu keputusan demi tercapainya kinerja yang maksimal dan harmoni.

F. Analisis Dampak

Dampak Positif :

Dampak positif dari kegiatan ini adalah terciptanya media edukasi yang belum pernah dibuat sebelumnya, yaitu banner dan buku saku pasien HIV AIDS. Sehingga hal ini diharapkan akan menjadi penunjang dalam melakukan pelayanan dan sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama pasien dan keluarga pasien HIV AIDS. Terjalin komunikasi yang baik dengan pimpinan serta rekan kerja sehingga mendapatkan arahan dan saran

yang sesuai dalam membuat banner dan buku saku HIV AIDS.

Dampak Negatif :

Adapun dampak negatif apabila kegiatan ini tidak dilakukan maka tidak terdapat koordinasi yang baik dengan mentor dan rekan kerja sehingga seluruh tahapan kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik serta dapat terjadi ketidakpahaman ataupun kesalahpahaman terhadap kegiatan yang hendak diselesaikan.

G. Kendala dan solusi

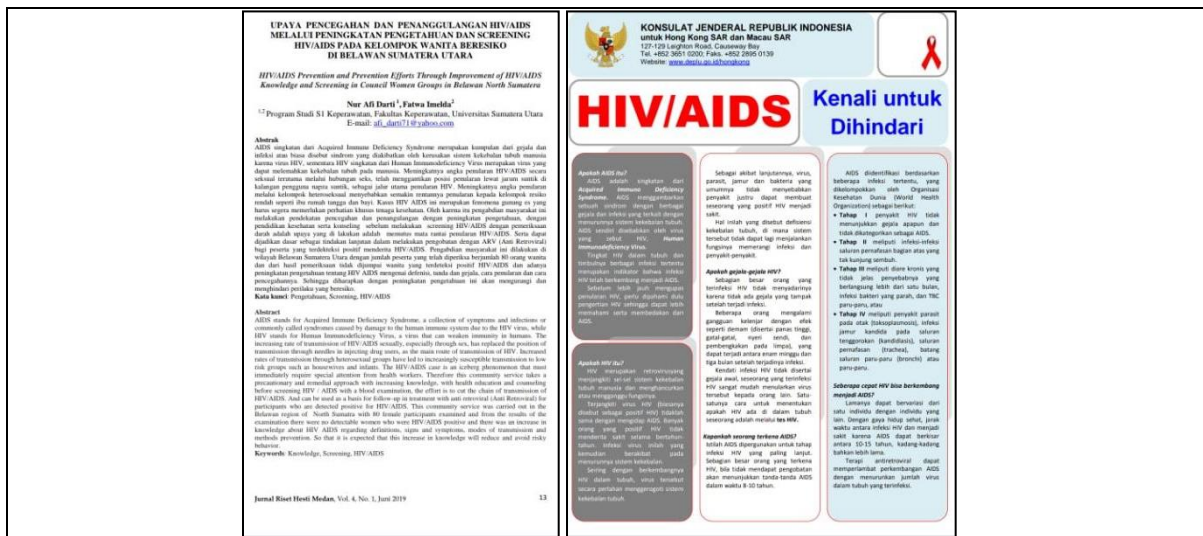
Kendala dari kegiatan ini adalah keterbatasan sumber referensi dalam mendesain banner dan buku saku pasien HIV AIDS, pelaksanaan kegiatan habituasi berbenturan dengan tugas tambahan peserta sebagai dokter fungsional di RSUD serta sulitnya mencetak buku saku yang berkualitas.

Solusi dari kendala yang dihadapi adalah giat mencari referensi-referensi banner dan buku saku sehingga bisa membuat banner dan buku saku yang bermanfaat bagi orang banyak, menanyakan kepada narasumber yang bisa dipercaya terhadap sumber referensi yang absah, mengatur jadwal kegiatan habituasi sehingga tidak berbenturan dengan tugas tambahan yang diberikan kepada peserta serta mencetak buku dengan kertas biasa tetapi tetap memperhatikan kejelasan gambar dan tulisan buku saku.

Bukti Kegiatan



Gambar 3.5. Foto kegiatan mencari referensi dan mendesain banner dan buku saku pasien HIV AIDS



Gambar 3.6. Referensi tentang penyakit HIV AIDS



Gambar 3.7. Koordinasi dengan mentor mengenai isi dan desain banner dan buku saku pasien



Gambar 3.8. Banner dan Buku saku pasien HIV AIDS

3. Membuat kuesioner tingkat pengetahuan pasien dan keluarga pasien HIV AIDS.

Tabel 3.3. Kegiatan 3

Kegiatan	Membuat kuesioner tingkat pengetahuan pasien dan keluarga pasien HIV AIDS
Tanggal	10 Mei - 15 Mei 2021
Daftar Lampiran	1. Foto Kegiatan 2. Kuesioner

A. Internalisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi

Nilai-nilai dasar profesi PNS yang terdapat dalam kegiatan membuat kuesioner tingkat pengetahuan pasien dan keluarga pasien HIV AIDS yaitu:

1. Akuntabilitas :

Kejelasan

Kegiatan ini mempunyai tujuan yang jelas untuk membuat kuesioner yang digunakan untuk melihat pengetahuan pasien dan keluarga pasien HIV AIDS.

2. Nasionalisme :

Menghormati

Munculnya sikap hormat menghormati dengan pimpinan.

Musyawarah

Melakukan koordinasi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan pimpinan merupakan salah satu bentuk musyawarah.

Kerjasama

Melakukan kerjasama mengenai isi kuesioner agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan bersama.

3. Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama

Menerima dan menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh pimpinan serta mampu bekerjasama dengan baik.

Sopan dan Santun

Menanggapi setiap masukan dan saran yang diberikan oleh pimpinan dengan santun, jika berselisih paham mampu menyampaikan pendapat dengan sopan santun.

4. Komitmen Mutu :

Efektif, efisien dan berorientasi mutu

Kuesioner yang dicetak ditujukan langsung kepada sasaran dan merupakan media untuk menilai pelayanan yang efektif, efisien dan bermutu.

5. Anti Korupsi:

Mandiri

Membuat rancangan kuesioner sendiri dengan tidak terlalu banyak bergantung kepada orang lain.

Disiplin

Tekun dan konsisten untuk terus mengembangkan potensi diri dalam membuat kuesioner.

Kerja keras

Bekerja keras dalam merancang kuesioner.

Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI :

Pelayanan Publik

Membuat rangkaian kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan.

B. Deskripsi Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan ini meliputi merancang pertanyaan kuesioner, berkoordinasi dengan mentor terkait rancangan kuesioner, mencetak kuesioner, dan berkoordinasi dengan pemegang program dalam pemberian kuesioner kepada pasien dan keluarga pasien HIV AIDS.

C. Kualitas Produk Kegiatan

Dengan adanya kegiatan membuat kuesioner tingkat pengetahuan pasien dan keluarga pasien HIV AIDS. Kegiatan ini menghasilkan :

1. Foto Kegiatan
2. Kuesioner

D. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Dengan membuat kuesioner dapat menilai pelayanan yang diberikan petugas kepada pasien dan keluarga pasien tentang penyakit HIV AIDS yang dapat menjadi masukan bagi RSUD dalam memberikan pelayanan terbaik, meningkatkan pelayanan yang bermutu dan berorientasi keselamatan pasien, meningkatkan kualitas SDM yang profesional serta meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan kemajuan teknologi selaras dengan visi RSUD Sungai Lilin yaitu terwujudnya pelayanan Rumah Sakit yang bermutu menuju Muba Maju Berjaya tahun 2022 dan misi RSUD Sungai Lilin yaitu meningkatkan pelayanan yang bermutu serta berorientasi pada keselamatan pasien dan menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, terbuka, jujur, adil dan sejahtera.

E. Kontribusi Kegiatan terhadap Nilai Organisasi

Kegiatan ini dapat berkontribusi dalam penguatan dari salah satu nilai organisasi yaitu responsibilitas karena tanggungjawab terhadap validitas data hasil kuesioner. Integritas dalam berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terkait penyakit HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin sesuai motto RSUD yaitu melayani dengan sepenuh hati. Kebersamaan dan kompak dalam melakukan koordinasi dengan atasan dan rekan kerja yang merupakan bentuk musyawarah dalam mengambil suatu keputusan demi tercapainya kinerja yang maksimal dan harmoni.

F. Analisis Dampak

Dampak Positif :

Dampak positif dari kegiatan ini adalah terciptanya kuesioner untuk mengevaluasi pengetahuan pasien dan keluarga pasien HIV AIDS. Sehingga hal ini diharapkan akan menjadi masukan dalam melakukan pelayanan. Terjalin komunikasi yang baik dengan pimpinan serta rekan kerja sehingga mendapatkan arahan dan saran dalam membuat dan menyebarkan kuesioner.

Dampak Negatif :

Adapun dampak negatif apabila kegiatan ini tidak dilakukan maka tidak

terdapat koordinasi yang baik dengan mentor dan rekan kerja sehingga seluruh tahapan kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik serta dapat terjadi ketidakpahaman ataupun kesalahpahaman terhadap kegiatan yang hendak diselesaikan.

G. Kendala dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah membuat pertanyaan kuesioner yang mudah dan bisa dipahami oleh orang awam, keluarga dan pasien HIV AIDS.

Solusi dalam menghadapi kendala ini adalah membuat pertanyaan yang mudah dipahami oleh orang awam dan mencari referensi kuesioner dengan melakukan perubahan terkait penyakit HIV AIDS.

Bukti Kegiatan



Gambar 3.9. Foto kegiatan merancang kuesioner

ANGKET			
Identitas Responden			
Nama			
Jenis Kelamin			
Alamat			
Petunjuk Pengisian			
Berilah tanda silang (x) sebelum mengisi jawaban pada setiap pertanyaan dengan memberi tanda (X) pada kotak yang disediakan.			
No	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah anda tahu apa itu HIV AIDS?		
2.	Apakah anda tahu siapa yang penyalur HIV AIDS?		
3.	Apakah anda tahu siapa saja yang terdampak HIV AIDS?		
4.	Apakah anda tahu cara penyalur HIV AIDS?		
5.	Apakah anda tahu cara penyalur HIV AIDS?		
6.	Apakah anda tahu siapa saja yang terdampak HIV AIDS?		
7.	Apakah anda tahu siapa saja yang terdampak HIV AIDS?		
8.	Apakah anda tahu siapa saja yang terdampak HIV AIDS?		
9.	Apakah anda tahu siapa saja yang terdampak HIV AIDS?		
10.	Apakah anda merasa puas dengan pelayanan kesehatan puskesmas HIV AIDS di RSUD Borneo Liris?		

Gambar 3.10. Form kuesioner

4. Melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin

Tabel 3.4. Kegiatan 4

Kegiatan	Melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin
Tanggal	17 Mei - 29 Mei 2021
Daftar Lampiran	Foto Kegiatan

A. Internalisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi

Nilai-nilai dasar profesi PNS yang terdapat dalam kegiatan melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin yaitu :

1. Akuntabilitas :

Kepercayaan

Menumbuhkan sikap dapat dipercaya antara petugas dan pasien serta keluarga pasien.

Tanggung Jawab

Menulis rekam medis pasien dengan penuh tanggungjawab terhadap apa yang ditulis.

Kejelasan dan Transparan

Melakukan pemeriksaan dengan memberikan kejelasan dan terbuka terhadap penyakit yang dialami oleh pasien karena itu merupakan hak pasien untuk tahu penyakitnya.

2. Nasionalisme :

Bersikap peduli, turut berempati, non diskriminasi dan toleransi terhadap sesama.

3. Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama

Sikap senyum, sapa dan salam merupakan etika dalam melayani pasien. Menghargai dan menghormati privasi dalam melakukan anamnesa kepada pasien. Menjaga kerahasiaan pasien yang diungkapkan kepada petugas. Melakukan komunikasi dengan baik sebelum melakukan pemeriksaan dan meminta persetujuan untuk melakukan tindakan kepada pasien. Melakukan komunikasi dengan baik dalam memberikan edukasi kepada pasien.

Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak

Melakukan anamnesa, pemeriksaan dan edukasi secara profesional dengan tidak membedakan pasien yang dilayani sesuai dengan kompetensi.

Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat dan santun

Dalam melakukan anamnesa kepada pasien harus bersikap terbuka atau jujur terhadap kondisi pasien, cepat dan tanggap dalam menghadapi keluhan pasien, secara tepat menentukan diagnosa pasien, dan santun dalam menghadapi pasien.

Non diskriminatif

Melakukan anamnesa dan pemeriksaan pasien dengan tidak membedakan pasien yang dilayani.

Memelihara dan menjunjung tinggi standard etika yang luhur

Bersikap ramah, sopan dan santun kepada pasien, tidak melecehkan, tidak merendahkan dan memaksakan kehendak kepada pasien.

Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerja

Melakukan pemeriksaan dan edukasi yang diberikan dengan penuh tanggungjawab.

4. Komitmen Mutu :**Efektif dan berorientasi mutu**

Memberikan terapi kepada pasien secara efektif sesuai dengan diagnosa pasien.

5. Anti Korupsi:**Jujur**

Menuliskan resep sesuai dengan diagnosa pasien, tidak melebih-lebihkan terapi karena kepentingan pribadi.

Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI :**1. Manajemen ASN**

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, professional dan berintegritas tinggi sesuai dengan aturan dan sumpah profesi sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan.

2. Pelayanan Publik

Memberikan pelayanan yang baik sehingga meningkatkan mutu pelayanan.

3. Whole Of Government

Kerjasama dengan sesama petugas dalam memberikan pelayanan.

B. Deskripsi Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan ini meliputi pelayanan kepada pasien dan keluarga pasien HIV AIDS, mulai dari melakukan senyum, sapa dan salam ketika melayani pasien dan keluarga pasien, melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, menulis rekam medis, menulis resep dan memberikan edukasi, tanya jawab kepada pasien dan keluarga pasien HIV AIDS dengan menggunakan banner dan buku saku, serta memberikan kuesioner kepada pasien dan keluarga pasien HIV AIDS.

C. Kualitas Produk Kegiatan

Dengan adanya kegiatan pelayanan kepada pasien dan keluarga pasien HIV AIDS, petugas dapat memberikan edukasi kepada pasien yang dilakukan secara personal atau satu satu oleh tenaga profesional sehingga dokter dapat melihat pemahaman pasien secara personal, edukasi pula disertai dengan media edukasi yang memudahkan pasien menerima pemahaman dari dokter. Kegiatan ini menghasilkan foto dan video kegiatan

D. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kegiatan memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin dengan menggunakan banner dan buku saku sebagai media edukasi serta menyebarkan kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan pasien dan keluarga pasien, sesuai dengan visi RSUD Sungai Lilin yaitu terwujudnya pelayanan Rumah Sakit yang bermutu menuju Muba Maju Berjaya tahun 2022 dan misi RSUD Sungai Lilin yaitu meningkatkan pelayanan yang bermutu serta berorientasi pada keselamatan pasien dan menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, terbuka, jujur, adil dan sejahtera.

E. Kontribusi Kegiatan terhadap Nilai Organisasi

Kegiatan ini dapat berkontribusi dalam penguatan dari semua nilai organisasi rumah sakit yaitu melakukan pelayanan kesehatan telah mencerminkan semua nilai-nilai organisasi yaitu tulus, empati, responsibilitas, bijak, adil, berintegritas dan kebersamaan.

F. Analisis Dampak

Dampak Positif :

Dampak positif dari kegiatan ini adalah terciptanya pelayanan prima dari petugas kepada pasien dan keluarga pasien HIV AIDS. Sehingga hal ini diharapkan akan menjadi nilai tambah bagi rumah sakit dimata masyarakat. Mengedukasi masyarakat sehingga tingkat pengetahuan masyarakat bertambah luas tentang HIV AIDS. Membuat pasien merasa nyaman dan aman ketika berobat. Terjalin komunikasi yang baik dengan pimpinan serta rekan kerja sehingga mendapatkan arahan dan saran yang sesuai dalam melakukan pelayanan.

Dampak Negatif :

Adapun dampak negatif apabila kegiatan ini tidak dilakukan maka tidak terdapat koordinasi yang baik dengan mentor dan rekan kerja sehingga seluruh tahapan kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik serta dapat terjadi ketidakpahaman ataupun kesalahpahaman terhadap kegiatan yang hendak diselesaikan.

G. Kendala dan Solusi

Kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan kegiatan ini adalah sulitnya menggali informasi pada saat konsultasi dalam menghadapi pasien HIV AIDS dan Kecepatan pemahaman dalam menerima edukasi pada masing masing pasien berbeda beda.

Solusi dalam menghadapi kendala tersebut adalah dengan bersikap terbuka, ramah dan dapat dipercaya pada saat melakukan konsultasi dengan pasien HIV AIDS dan memberikan edukasi dengan sabar serta dengan bahasa yang mudah di mengerti oleh masyarakat awam

Bukti Kegiatan



Gambar 3.11. Foto kegiatan pelayanan kesehatan kepada penderita dan keluarga penderita HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin



Gambar 3.12. Capture video testimoni pasien ODHA

5. Melakukan evaluasi kegiatan

Tabel 3.5. Kegiatan 5

Kegiatan	Melakukan evaluasi kegiatan
Tanggal	31 Mei – 5 Juni 2021
Daftar Lampiran	1. Foto Kegiatan 2. Lembar kuesioner yang telah di isi 3. Hasil analisis evaluasi kuesioner 4. Lembar konsultasi 5. Laporan hasil aktualisasi

A. Internalisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi

Nilai-nilai dasar profesi PNS yang terdapat dalam kegiatan melakukan evaluasi kegiatan yaitu:

1. Akuntabilitas :

Kejelasan

Dengan melakukan evaluasi, adanya kejelasan dan tindak lanjut antara kegiatan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai.

2. Nasionalisme :

Musyawarah

Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

3. Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama

Dengan melakukan evaluasi, maka timbulnya komunikasi dan diskusi yang baik untuk kepentingan bersama.

4. Komitmen Mutu :

Efektif

Melakukan koordinasi dengan atasan dan pihak yang terlibat lainnya untuk evaluasi kegiatan.

Efisien

Koordinasi dilakukan dengan cepat dan tepat sehingga hasil evaluasi dapat meningkatkan pelayanan.

Inovasi dan mutu

Hasil evaluasi diharapkan bisa meningkatkan mutu pelayanan.

5. Anti Korupsi:

Jujur dan bertanggungjawab

Dalam menyampaikan hasil evaluasi kegiatan yang akurat.

Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI :

Manajemen ASN

Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggungjawab.

B. Deskripsi Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan ini meliputi melakukan evaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan, menyampaikan hasil evaluasi kegiatan kepada mentor dan coach, membuat kesimpulan dan saran dari kegiatan yang dilakukan.

C. Kualitas Produk Kegiatan

Dengan adanya kegiatan evaluasi ini maka dapat diketahui tingkat keberhasilan optimalisasi pelayanan kesehatan yang telah dilakukan melalui banner dan buku saku dan selesainya kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan.

Kegiatan ini menghasilkan :

1. Foto kegiatan
2. Lembar kuesioner yang telah diisi
3. Hasil analisis evaluasi kuesioner
4. Lembar konsultasi
5. Laporan hasil aktualisasi

D. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Mengevaluasi dan menganalisis hasil kegiatan dengan jujur, tepat dan cermat sehingga mendapatkan hasil yang dapat meningkatkan penilaian kualitas pelayanan di RSUD Sungai Lilin.

E. Kontribusi Kegiatan terhadap Nilai Organisasi

Kegiatan ini dapat berkontribusi dalam penguatan dari semua nilai organisasi rumah sakit yaitu tulus, empati, responsibilitas, bijak, adil, berintegritas dan kebersamaan.

F. Analisis Dampak

Dampak Positif :

Dampak positif dari kegiatan ini adalah agar dapat diketahui tingkat pemahaman pasien dan keluarga pasien HIV AIDS dan menjadi referensi untuk langkah selanjutnya untuk dalam melakukan pelayanan kesehatan kepada

penderita HIV AIDS dan diperoleh bukti penyelesaian kegiatan aktualisasi.

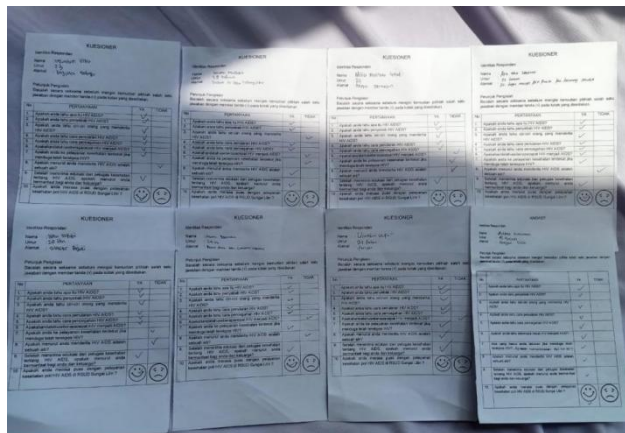
Dampak Negatif :

Jika pemberian informasi tentang pengisian angket tidak di mengerti pasien, pasien tidak akan memberikan penilaian pada angket dan pelaporan tidak selesai sesuai waktu. Bila kegiatan ini tidak dilakukan maka tidak terdapat koordinasi yang baik dengan mentor dan rekan kerja sehingga seluruh tahapan kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik serta dapat terjadi ketidakpahaman ataupun kesalahpahaman terhadap kegiatan yang hendak diselesaikan.

G. Kendala dan Solusi

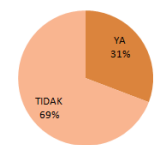
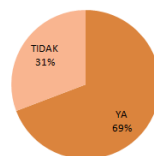
Tidak ada kendala dalam melaksanakan kegiatan ini.

Bukti Kegiatan



Gambar 3.13. Lembar kuesioner yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien HIV AIDS

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah anda tahu apa itu HIV AIDS?	9	4
2	Apakah anda tahu penyebab HIV AIDS?	4	9
3	Apakah anda tahu ciri-ciri orang yang menderita HIV AIDS?	3	10
4	Apakah anda tahu cara penularan HIV AIDS?	5	8
5	Apakah anda tahu cara pencegahan HIV AIDS?	3	10
6	Apakah anda tahu seberapa cepat HIV menjadi AIDS?	1	12
7	Apakah anda ke pelayanan kesehatan terdekat jika menduga telah terinfeksi HIV?	9	4
8	Apakah menurut anda penderita HIV AIDS adalah sebuah aib?	7	6
9	Setelah menerima edukasi dari petugas kesehatan tentang HIV AIDS, apakah menurut anda bermanfaat bagi anda dan keluarga?	11	2
10	Apakah anda merasa puas dengan pelayanan kesehatan poli HIV AIDS di RSUD Sungai Lili?	13	0



LEMBAR KONSULTASI					LEMBAR KONSULTASI				
Nama	dr. Istigal Mitahul Jannah				Nama	dr. Istigal Mitahul Jannah			
NIP	199008172020122002				NIP	199008172020122002			
Pangkat/Golongan	Ahli Pertama / III B				Pangkat/Golongan	Ahli Pertama / III B			
Jabatan	Dokter				Jabatan	Dokter			
Mentor	Dr. Tri Sinarum, MMRS				Coach	Dra. Sugiasuti, S.S, M.M			
Judul	Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Penderita HIV AIDS Melalui Buku Saku di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lili				Judul	Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Penderita HIV AIDS Melalui Buku Saku di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lili			
No Tanggal Kegiatan Masukan/saran Tanda tangan Ket					No Tanggal Kegiatan Masukan/saran Tanda tangan Ket				
1	18/4/2021	Konsultasi awal mengenai awal diskusi	Pada pertemuan awal dengan anggota kerja		1	20 April 2021	Kegiatan konsultasi 01 dan analisis	Kegiatan tersebut sudah berjalan dengan lancar	
2	22/4/2021	Konsultasi awal mengenai awal diskusi	Adapun ada yang masih diragukan oleh RSUD		2	22 April 2021	Konsultasi 02 dan analisis	Perbaikan konsultasi dan ada diskusi dengan kepala puskesmas di analisis	
3	19/5/2021	Penyempurnaan kegiatan awal diskusi	Berkas/lembar dengan rencana kerja yang ditujukan untuk kegiatan awal di pelayanan		3	24 April 2021	Penyempurnaan konsep utama dan konsultasi	Penyempurnaan dengan studi RA	
4	11/5/2021	Konsultasi mengenai standar dan isi banner dan buku saku pasien HIV AIDS			4	26 April 2021	Penyempurnaan desain awal dan PPT Seminar * dan analisis	Desain dengan konsultasi yang sudah selesai	
5	11/5/2021	Konsultasi mengenai isi konsultasi			5	29 April 2021	Kebijakan dan kegiatan dan analisis	Penyempurnaan dengan	
6	16/5/2021	Penyempurnaan PPT dan kegiatan			6	29 April 2021	Penyempurnaan kegiatan dan analisis	Penyempurnaan dengan	

The image on the left shows two women wearing hijabs and face masks, sitting at a wooden table. They are looking at a book and some papers. The woman on the right is wearing a blue hijab and glasses, while the woman on the left is wearing an orange hijab. There is a water bottle and a container with pens on the table.

The image on the right is a screenshot of a WhatsApp chat conversation. The chat is in Indonesian and discusses COVID-19. The messages are as follows:

Dr. Tri Sinarum (...)
13.02
22 APRIL 2021

1. apa itu covid-19?
Jawabannya: covid-19 adalah infeksi yang disebabkan oleh virus corona yang baru, yaitu coronavirus SARS-CoV-2.

2. Bagaimana penyebaran covid-19?
Jawabannya: covid-19 menyebar melalui tetesan cairan pernapasan yang keluar dari orang yang terinfeksi saat mereka batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi.

3. Bagaimana penyebaran covid-19 melalui permukaan benda?
Jawabannya: covid-19 dapat menyebar melalui permukaan benda yang terkontaminasi oleh virus, seperti tangan, permukaan benda, dan permukaan benda lainnya.

4. Bagaimana penyebaran covid-19 melalui hewan?
Jawabannya: covid-19 dapat menyebar melalui hewan, seperti babi, ayam, dan sapi.

5. Bagaimana penyebaran covid-19 melalui udara?
Jawabannya: covid-19 dapat menyebar melalui udara, terutama dalam ruangan yang tertutup.

6. Bagaimana penyebaran covid-19 melalui air?
Jawabannya: covid-19 dapat menyebar melalui air, terutama dalam ruangan yang tertutup.

7. Bagaimana penyebaran covid-19 melalui makanan?
Jawabannya: covid-19 dapat menyebar melalui makanan, terutama dalam ruangan yang tertutup.

8. Bagaimana penyebaran covid-19 melalui minuman?
Jawabannya: covid-19 dapat menyebar melalui minuman, terutama dalam ruangan yang tertutup.

9. Bagaimana penyebaran covid-19 melalui benda lainnya?
Jawabannya: covid-19 dapat menyebar melalui benda lainnya, terutama dalam ruangan yang tertutup.

10. Bagaimana penyebaran covid-19 melalui orang lain?
Jawabannya: covid-19 dapat menyebar melalui orang lain, terutama dalam ruangan yang tertutup.

Mbak, ini kmm disuruh nyampein 5 isu dr 5 ini disuruh milih salah 1 utk dijadiin laporan 06:47 ✓

Yg sesuai dg tupoksi dokter ahli pertama yg hiv kmm mbak 06:52 ✓

Kmm pelayanan kesehatan 06:47 ✓

Takut kagek siapa tau mentor diminta dg wkt ujian jd mfh kah tau ke mbak 5 isu itu 06:58 ✓

Miftah milih mana 06:53

Ooh 06:48

Okw 06:49

Silahkan kalo mau hiv 06:49

Itu di buktikan dgn 06:50

hiv mbak kya habitusmu mau cm 06:50

Ketik pesan

71



Gambar 3.17. Konsultasi dengan Coach

D. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Penulis mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) dalam setiap kegiatan yang telah dirancang sebelumnya di instansi tempat bekerja yaitu di RSUD Sungai Lilin selama *off class* terhitung sejak tanggal 03 Mei 2021 s.d 09 Juni 2021.

Perkembangan kegiatan-kegiatan tersebut didiskusikan dan dilaporkan kepada mentor dan *coach* untuk mendapatkan masukan yang diperlukan selama kegiatan habituasi ini diharapkan mampu untuk mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai organisasi yang terdapat di RSUD Sungai Lilin. Adapun kegiatan habituasi dijelaskan pada tabel 3.6 pada halaman 73.

Tabel 3.6. Capaian Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TARGET	OUTPUT	CAPAIAN	KET
1	Mendesain rencana aktualisasi peningkatan pelayanan kesehatan penderita HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin	3 Mei s/d 8 Mei 2021	4/24X100 16,6 Jumlah hari kegiatan/hari dalam 1 bulan x 100 persen	a. Surat permohonan izin kegiatan aktualisasi b. Surat persetujuan aktualisasi c. Foto/video kegiatan d. Video testimoni dari mentor dan rekan kerja	100%	Terlaksana 100%
2	Membuat banner dan buku saku pasien HIV AIDS	10 Mei s/d 15 Mei 2021		a. Bahan referensi b. Banner c. Buku saku d. Foto/video kegiatan	100%	Terlaksana 100%
3	Membuat kuesioner tingkat pengetahuan pasien dan keluarga pasien HIV AIDS	10 Mei s/d 15 Mei 2021		a. Kuesioner b. Foto/video kegiatan	100%	Terlaksana 100%
4	Melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien	17 Mei s/d 29 Mei 2021		a. Foto/video kegiatan b. Video testimoni dari pasien	100%	Terlaksana 100%

NO	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TARGET	OUTPUT	CAPAIAN	KET
	HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin			ODHA		
5	Melakukan evaluasi kegiatan	31 Mei s/d 5 Juni 2021		a. Foto kegiatan b. Lembar kuesioner yang telah diisi c. Hasil analisis evaluasi kuesioner d. Lembar konsultasi e. Laporan hasil aktualisasi	100%	Terlaksana 100%
	Total					100%

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan aktualisasi ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis atas kegiatan yang telah dilakukan pada masa habituasi, yaitu dari tanggal 03 Mei 2021 s.d. 09 Juni 2021.

Dari pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan diatas maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tercapainya kegiatan optimalisasi pelayanan kesehatan pada penderita HIV AIDS di Poli dengan menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN dan memahami kedudukan dan peran ASN dalam NKRI menjadikan ASN yang lebih profesional dan berkarakter.
2. Dengan adanya kegiatan ini petugas mampu menerapkan tugas dan fungsi sebagai dokter umum di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin yang harus bisa melayani pasien dengan profesional dan sesuai kompetensi.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang HIV AIDS hendaknya tenaga kesehatan Sehingga dengan tersedianya banner dan buku saku pasien maka dapat dijadikan sebagai media edukasi yang dapat digunakan oleh petugas dalam pasien HIV AIDS sehingga dapat menambah pemahaman pasien dan keluarga pasien tentang HIV AIDS.
4. Dengan melakukan kegiatan edukasi dengan media edukasi banner dan buku saku dapat meningkatkan pelayanan dari petugas lebih aktif dalam memberikan promosi serta edukasi mengenai HIV AIDS, sehingga memberikan pelayanan yang komprehensif kepada pasien dan keluarga pasien tentang penyakit HIV AIDS
5. Melalui media edukasi banner dan buku saku dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien dan keluarga pasien tentang penyakit HIV AIDS sekitar 85%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran diantaranya ialah:

1. Bagi penulis selaku dokter umum yang ditugaskan di Poli Rawat Jalan sekaligus dokter penanggungjawab HIV AIDS di RSUD Sungai Lilin untuk dapat selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kinerja di RSUD Sungai Lilin agar dapat memberikan pelayanan yang bermutu dan profesional.
2. Bagi RSUD Sungai Lilin sebagai lokasi kegiatan habituasi, agar dapat menerapkan kegiatan aktualisasi ini secara berkelanjutan dengan memperbanyak buku saku pasien HIV AIDS yang digunakan oleh petugas sebagai media edukasi sekaligus sarana bagi petugas untuk melihat ketaatan pasien dalam berobat yang dapat disesuaikan dengan tuntutan teknologi dan tuntutan kondisi lapangan. Buku saku ini nantinya akan diberikan kepada pasien atau keluarga pasien sebagai bahan bacaan sekaligus buku pegangan dalam meminimum obat selama pengobatan berlangsung.
3. Perlu adanya pengawasan terhadap hal-hal yang sudah dilakukan penulis.
4. Setiap ASN hendaknya selalu menerapkan nilai-nilai ANEKA dalam menjalankan kewajibannya, sehingga dapat terwujud sumber daya manusia yang berkualitas dalam mengabdikan kepada negara.
5. Setiap ASN hendaknya selalu menerapkan nilai-nilai *Whole of Government*, Manajemen ASN dan Pelayanan Publik, sehingga dapat terwujud ASN yang siap melayani masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Akuntabilitas. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Agenda Nilai-nilai Dasar PNS ANEKA*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Nasionalisme. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Agenda Nilai-nilai Dasar PNS ANEKA*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Etika Publik. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Agenda Nilai-nilai Dasar PNS ANEKA*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Komitmen Mutu. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Agenda Nilai-nilai Dasar PNS ANEKA*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Anti Korupsi. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Agenda Nilai-nilai Dasar PNS ANEKA*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Manajemen ASN. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Whole of Government. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Pelayanan Publik. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Manajemen ASN. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

LAMPIRAN KEGIATAN 1

**MENDESAIN RENCANA AKTUALISASI PENINGKATAN
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIV AIDS DI POLI
RAWAT JALAN RSUD SUNGAI LILIN**

- 1. Foto berdiskusi / berkoordinasi dengan mentor**
- 2. Foto berdiskusi / berkoordinasi dengan rekan kerja**
- 3. Surat permohonan izin kegiatan aktualisasi**
- 4. Surat persetujuan aktualisasi**
- 5. Capture video dukungan kegiatan aktualisasi dari Direktur
dan Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin**

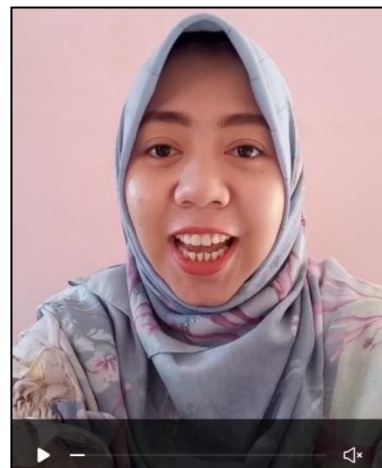
FOTO KEGIATAN



Foto kegiatan penyampaian aktualisasi, meminta masukan dan saran serta persetujuan dan dukungan dari mentor untuk kegiatan aktualisasi



Koordinasi dengan rekan kerja dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi



Capture video dukungan kegiatan aktualisasi dari Direktur dan Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin

LAMPIRAN KEGIATAN 2

PEMBUATAN BANNER DAN BUKU SAKU PASIEN HIV AIDS

- 1. Foto kegiatan mendesain banner dan buku saku HIV AIDS**
- 2. Referensi pembuatan buku saku HIV AIDS**
- 3. Foto berdiskusi / berkoordinasi dengan mentor mengenai isi dan desain banner dan buku saku HIV AIDS**
- 4. Foto banner**
- 5. Foto buku saku HIV AIDS**

FOTO KEGIATAN



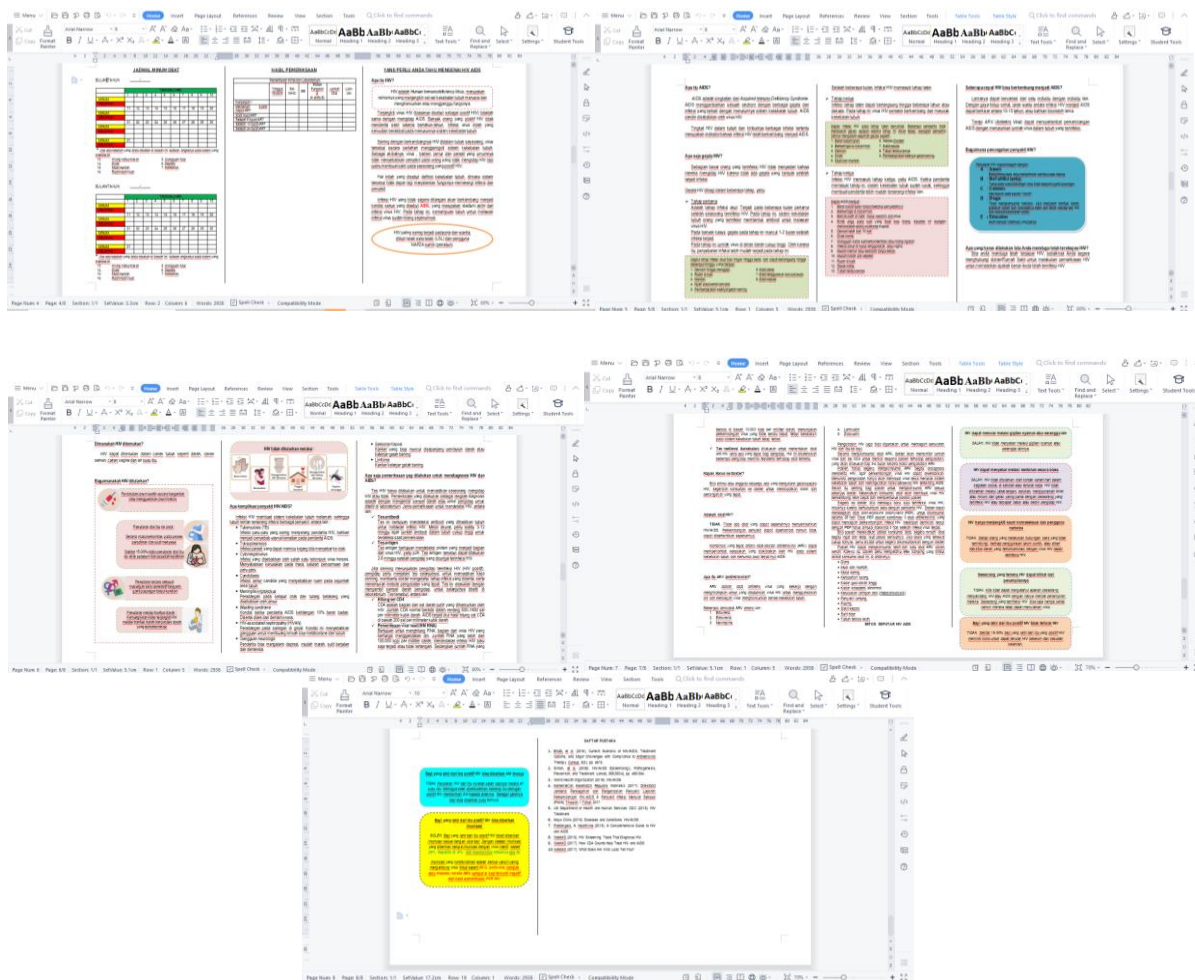
Foto kegiatan mencari referensi dan mendesain banner dan buku saku pasien HIV AIDS



Koordinasi dengan mentor mengenai isi dan desain banner dan buku saku pasien



Banner dan Buku saku pasien HIV AIDS



Desain Buku Saku HIV AIDS

LAMPIRAN KEGIATAN 3

**MEMBUAT KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN
DAN KELUARGA PASIEN HIV AIDS**

- 1. Foto kegiatan merancang kuesioner**
- 2. Form kuesioner**

FOTO KEGIATAN

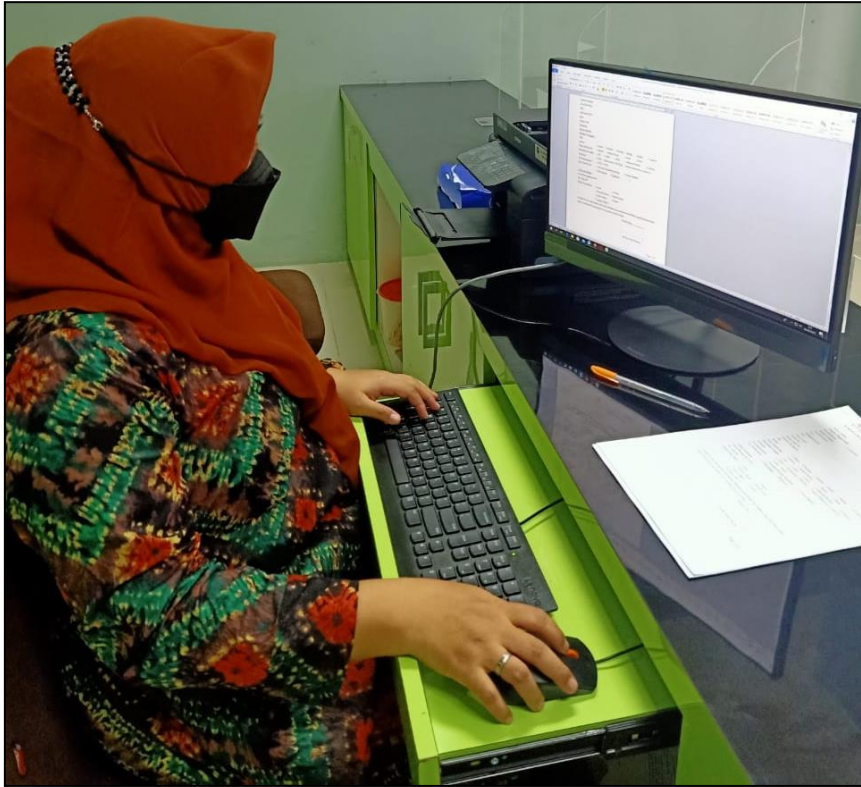


Foto kegiatan merancang kuesioner

KUESIONER

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Petunjuk Pengisian

Bacalah secara seksama sebelum mengisi kemudian pilihlah salah satu jawaban dengan member tanda (√) pada kotak yang disediakan.

No	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah anda tahu apa itu HIV AIDS?		
2.	Apakah anda tahu penyebab HIV AIDS?		
3.	Apakah anda tahu ciri-ciri orang yang menderita HIV AIDS?		
4.	Apakah anda tahu cara penularan HIV AIDS?		
5.	Apakah anda tahu cara pencegahan HIV AIDS?		
6.	Apakah anda tahu seberapa cepat HIV menjadi AIDS?		
7.	Apakah anda ke pelayanan kesehatan terdekat jika menduga telah terinfeksi HIV?		
8.	Apakah menurut anda menderita HIV AIDS adalah sebuah aib?		
9.	Setelah menerima edukasi dari petugas kesehatan tentang HIV AIDS, apakah menurut anda bermanfaat bagi anda dan keluarga?		
10.	Apakah anda merasa puas dengan pelayanan kesehatan poli HIV AIDS di RSUD Sungai Lilin ?		

LAMPIRAN KEGIATAN 4

MELAKUKAN PELAYANAN KESEHATAN KEPADA PASIEN HIV AIDS DI POLI RAWAT JALAN RSUD SUNGAI LILIN

**Foto kegiatan pelayanan kesehatan kepada penderita dan keluarga
penderita HIV AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin**

FOTO KEGIATAN



*Foto kegiatan pelayanan kesehatan kepada penderita dan keluarga penderita HIV
AIDS di Poli Rawat Jalan RSUD Sungai Lilin*



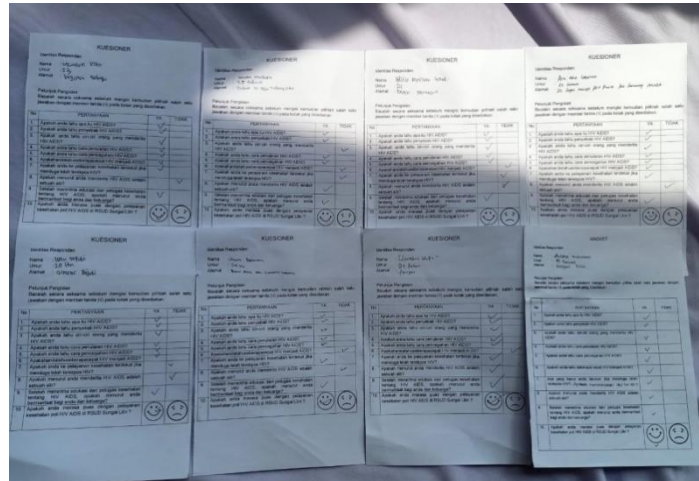
Capture video testimoni pasien ODHA

LAMPIRAN KEGIATAN 5

MELAKUKAN EVALUASI KEGIATAN

- 1. Lembar kuesioner yang telah di isi**
- 2. Hasil analisis evaluasi kuesioner**
- 3. Foto konsultasi dengan mentor**
- 4. Lembar konsultasi dengan mentor**
- 5. Foto konsultasi dengan coach**
- 6. Lembar konsultasi dengan coach**

FOTO KEGIATAN



Lembar kuesioner yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien HIV AIDS



Konsultasi dengan Mentor

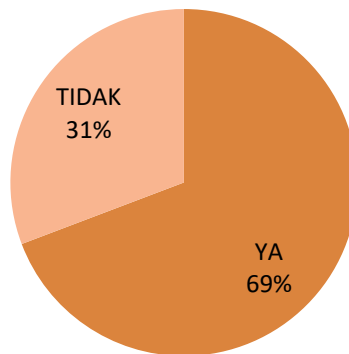


Konsultasi dengan Coach

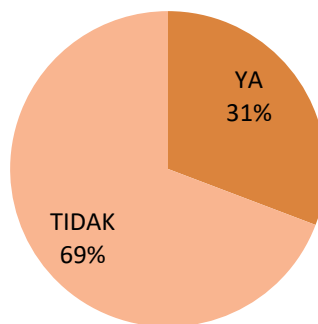
HASIL ANALISIS EVALUASI KUESIONER

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah anda tahu apa itu HIV AIDS?	9	4
2	Apakah anda tahu penyebab HIV AIDS?	4	9
3	Apakah anda tahu ciri-ciri orang yang menderita HIV AIDS?	3	10
4	Apakah anda tahu cara penularan HIV AIDS?	5	8
5	Apakah anda tahu cara pencegahan HIV AIDS?	3	10
6	Apakah anda tahu seberapa cepat HIV menjadi AIDS?	1	12
7	Apakah anda ke pelayanan kesehatan terdekat jika menduga telah terekpos HIV?	9	4
8	Apakah menurut anda menderita HIV AIDS adalah sebuah aib?	7	6
9	Setelah menerima edukasi dari petugas kesehatan tentang HIV AIDS, apakah menurut anda bermanfaat bagi anda dan keluarga?	11	2
10	Apakah anda merasa puas dengan pelayanan kesehatan poli HIV AIDS di RSUD Sungai Lilin ?	13	0

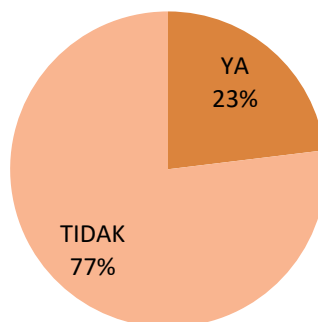
Pertanyaan 1



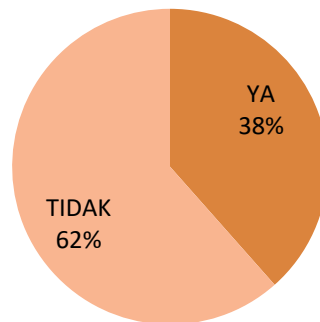
Pertanyaan 2



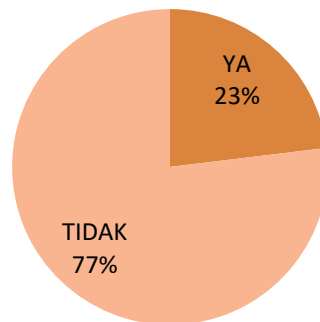
Pertanyaan 3



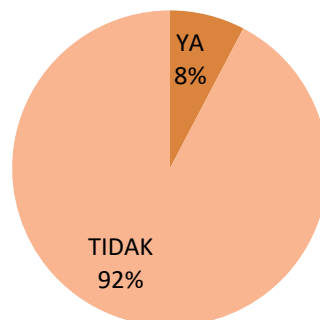
Pertanyaan 4



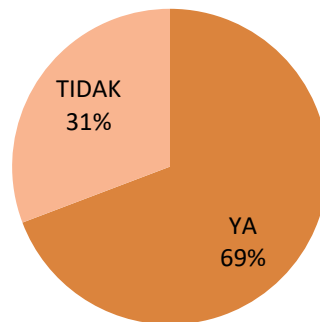
Pertanyaan 5



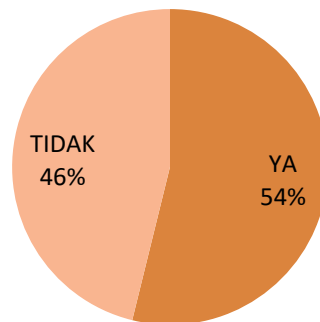
Pertanyaan 6



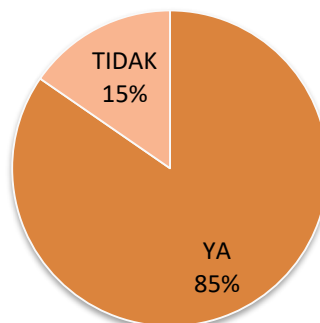
Pertanyaan 7

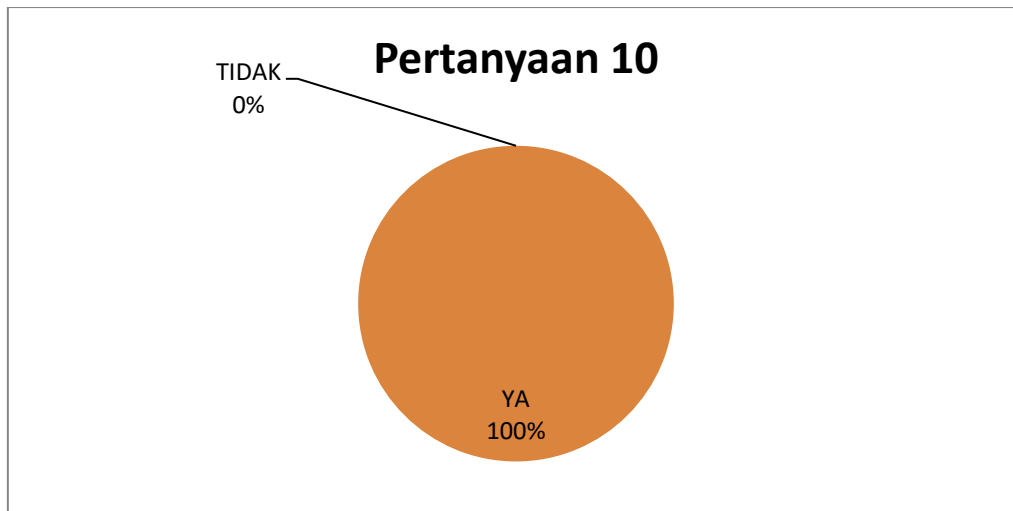


Pertanyaan 8



Pertanyaan 9





Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan pemberian informasi tentang kesehatan HIV AIDS, pasien yang sebelumnya minim pengetahuan tentang HIV AIDS (ditandai dengan kecilnya skor pertanyaan 2,4,5 dan 6) mulai memahami edukasi yang diberikan tentang HIV AIDS dengan ditandai peningkatan skor di pertanyaan 1,7 dan 9. Kegiatan ini pun menunjang tingkat kepuasan pasien atas pelayanan di RSUD Sungai Lilin ditandai dengan skor pertanyaan 10.

BIODATA DIRI



Nama : dr. Istiqlal Miftahul Jannah

NIP : 199008172020122002

Golongan : III/B

Jabatan : Dokter Ahli Pertama

Alamat : Jl. Palembang – Jambi KM.117 Perumahan Begadang Regency Blok D4 Begadang, Kel. Lilin Jaya, Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 17 Agustus 1990

Jenis Kelamin : Perempuan

Email : Istiqlal_mj17@yahoo.com

No. HP : 081278220686

Unit Kerja : RSUD Sungai Lilin

Alamat Unit Kerja : Jl. Palembang – Jambi KM.117 Kel. Lilin Jaya, Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Riwayat Formal Pendidikan:

1. TK Aisyah (1995-1996)
2. MI Istiqomah Sekayu (1996-2002)
3. SMP Negeri 1 Sekayu (2002-2005)
4. SMA Negeri 2 Unggul Sekayu (2005-2008)
5. Universitas Sriwijaya – S1 Profesi Dokter Umum (2008-2014)
6. Dokter Internsip (2014-2015)